

**ANALISIS PERBANDINGAN RETURN DAN RESIKO SAHAM PADA  
INDEKS JII DAN LQ-45 DI BEJ**

SKRIPSI



Oleh:

Nama : Eko Suryaningsih

Nomor Mahasiswa : 03 311 211

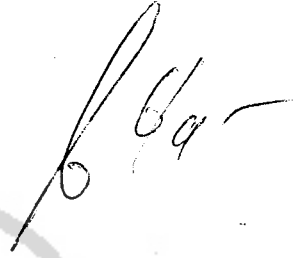
FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2007

**ANALISIS PERBANDINGAN RETURN DAN RESIKO SAHAM PADA  
INDEKS JII DAN LQ-45 DI BEJ**



**SKRIPSI**



Oleh:

**Nama : Eko Suryaningsih**

**Nomor Mahasiswa : 03 311 211**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

**2007**

**ANALISIS PERBANDINGAN RETURN DAN RESIKO SAHAM PADA  
INDEKS JII DAN LQ-45 DI BEJ**

**SKRIPSI**

disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk  
mencapai derajat Sarjana Strata – 1 jurusan Manajemen pada Fakultas

**Ekonomi UII**

**Oleh:**

**Nama : Eko Suryaningsih**

**Nomor Mahasiswa : 03 311 211**



**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

**2007**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“ Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya sanggup menerima hukuman / sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku”



Yogyakarta, .....2007

Penulis,

Eko Suryaningsih

**ANALISIS PERBANDINGAN RETURN DAN RESIKO SAHAM PADA  
INDEKS JII DAN LQ-45 DI BEJ**

Hasil Penelitian

diajukan oleh:

Nama : Eko Suryaningsih

Nomor Mahasiswa : 03 311 211

Jurusan : Manajemen

Telah disetujui oleh dosen Pembimbing

Pada Tanggal .....

Dosa Pembimbing,



( Dr. Zaenal Arifin, M.Si)

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

Analisis Perbandingan Return dan Resiko Saham pada Indeks JII dan  
LQ 45 di Bursa Efek Jakarta

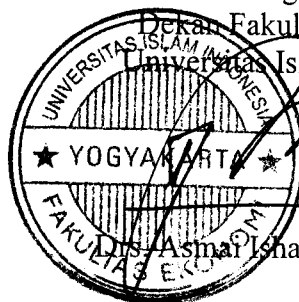
Disusun Oleh: EKO SURYANINGSIH  
Nomor mahasiswa: 03311211

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan LULUS  
Pada tanggal : 6 September 2007

Penguji/Pemb. Skripsi : Dr. Zaenal Arifin, M.Si

Penguji : Drs. Bachruddin, M.Si

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Indonesia



Dr. Asmar Isahak, M.Bus, Ph.D

## ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara return saham dan resiko antara LQ45 dan JII yang berada di bursa efek jakarta. Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan yang masuk di dalam LQ45 dan JII pada tahun 2003 – 2006. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat diketahui apakah ada perbedaan antara saham yang bergabung di JII yang menggunakan sistem syariah dan yang berada di LQ45 yang masih menggunakan jalan yang konvensional. Prospek pasar modal islami bisa terlihat ketika tingkat keuntungan yang diterima tinggi dan memiliki resiko yang rendah. Dalam hasil penelitian ini ternyata return saham yang berada di LQ45 dan JII tidak memiliki perbedaan return saham dan resiko. Dengan melihat hasil penelitian tersebut bisa terlihat bahwa sebenarnya ada prospek pasar modal islami untuk diterapkan di dunia pasar modal.



## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Assalammu'alaikum Wr.Wb.*

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah Rabb semesta alam, yaa Rahman, yaa Rahim, yang telah memberi waktu serta kemudahan dalam proses penyusunan skripsi ini sampai terselesaikannya skripsi ini. Semoga dengan rahmat dan berkah yang diberikan oleh Allah dapat menjadikan skripsi ini bisa lebih bermanfaat, Amin.

Penulis sangat bersyukur karena banyak pihak yang telah memberikan motivasi dan bantuan baik moril maupun materiil dalam proses penyusunan skripsi ini, sehingga bisa terselesaikan dengan baik. Tanpa motivasi dan bantuan tersebut, penyusunan skripsi ini sulit terselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibuku tercinta...yang selalu bersabar dalam mendidik putra – putrinya, memberi semangat untuk selalu menjadi lebih baik, dan selalu mengajarkan arti perjuangan dalam hidup ini. Semoga Allah selalu mencintai ibu baik di dunia maupun di akhirat. Amin
2. Bapakku tersayang...yang selalu menjadi motivator untuk selalu gigih dalam mengarungi samudra kehidupan, yang selalu mengajarkan untuk memiliki prinsip yang kuat dan tidak terpengaruh oleh lingkungan yang tidak benar. Semoga Allah selalu mencintai bapak baik di dunia maupun di akhirat. Amin



3. Adik – adiku sayang..terima kasih ya buat doanya, kasih sayangnya..dik yuli makasih komputernya, maaf banyak mendzolimi..dik tanto ayo semangat, rajin ngaji ya, biar jadi ikhwan yang sholih. Amin
4. Murabbiyah saya yang sekarang..Subhanallah supportnya..Jazakumullah khoiran katsir..Murabbi – Murabbiyah dari awal kenal tarbiyah sampai sekarang..Syukron katsir..
5. Bapak Zainal Arifin dosen pembimbing saya..Subhanallah sangat sabar sekali..maaf sudah banyak melakukan kesalahan, semoga Allah memberi balasan yang terbaik buat bapak. Amin
6. Bapak Drs. Asmai Ishak, M.Bus. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
7. Ukhty siti dan mb dwi...luv u coz Allah...Subhanallah..Jazakumullah khoiran katsir untuk semuanya..semoga selalu diberi kemudahan dalam setiap langkah yang ditempuh...
8. Mbak Erni pengelola Pojok BEJ yang telah membantu menyarikan data, terima kasih banyak mbak.
9. Terima kasih Bu Nur Fauziah, Bu Sri Hardjanti, dan Pak Supardi yang secara tidak langsung memberikan support untuk segera lulus.
10. Pak Untung, Pak Utoyo, Pak Slamet, Bu Eni, Bu Yusrin, dan karyawan yang lainnya terima kasih untuk motivasinya.
11. Saudariku yang satu liqo' sekarang...Jazakumullah khoir untuk doa dan motivasinya.. sebentar lagi an nyusul ..doakan ya..Tetap semangat smuanya..

12. Ukhti sholihah yang di jauza' matur nuwun untuk dukungannya..titin (ayo ukhti skripsinya dikerjakan,anti bisa), mb nurul (semangat mb hampir dekati finish), mb erwin (di yogya aja mb), dik lilis (tetap di jauza' nggih..), mb dini, dinda, rina.
13. Forum – forum yang selalu memberi semangat dan inspirasi : Komunitas Satu Hati, KR, TIM 11, MM, FINIS, Es Favo, Forum selasa pagi, Tim 8, Tim 4, Tim PP, Kaderisasi JAM, Pekam KAMMI, Kaderisasi KAMMI, BP JAM, PH JAM, DPO JAM, Wali 9, Keluarga besar JAM, Keluarga Besar KAMMI, DPM F, dan DPM U. Jazakumullah khoir untuk saudara – saudariku yang masuk dalam forum tersebut yang telah memberi izin dan dukungannya dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
14. Jazakumullah khoiran katsir untuk semua ikhwah, afwan tidak bisa disebutkan satu – satu disini..Semoga tetap istiqomah dalam dakwah dan meraih cita – cita tertinggi kita. Amin

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan baik segi materi maupun bahasa. Oleh karena itu segala kritik dan saran yang bertujuan membangun akan penulis terima dengan senang hati. Penulis berharap skripsi ini bisa bermanfaat bagi yang lain. Amin

*Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, Agustus 2007

Penulis,

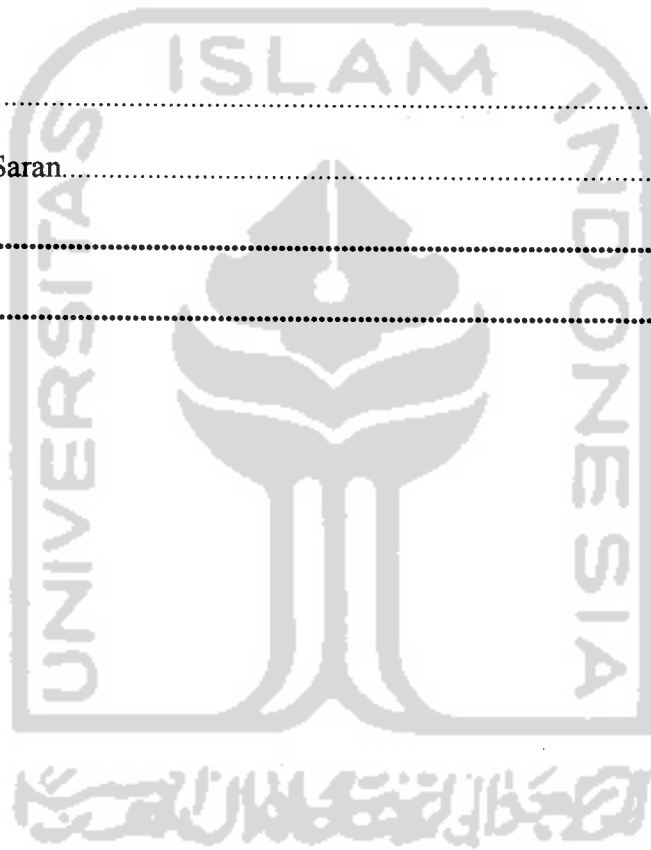
Eko Suryaningsih

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Judul Skripsi.....	iii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme.....	iv
Halaman Pengesahan Skripsi.....	v
Berita Acara Ujian Skripsi.....	vi
Abstraksi.....	vii
Kata Pengantar.....	viii
Daftar Isi.....	xi
Daftar Tabel.....	xiv
Daftar Gambar.....	xv
Daftar Lampiran.....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Batasan Penelitian.....	3
1.4. Tujuan Penelitian.....	4
1.5. Manfaat Penelitian.....	4
1.6. Sistematika Penulisan Penelitian.....	4
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
2.1. Pasar Modal.....	6
2.1.1. Instrumen Pasar Modal.....	7

2.2. Bursa Efek.....	10
2.2.1. Indeks Saham Islami.....	11
2.2.2. Karakteristik Saham dan Aspek – Aspeknya.....	16
2.2.3. Syarat Saham Yang Sesuai Dengan Syariah.....	17
2.2.4. Return Investasi Dalam Saham.....	18
2.2.5. Resiko Investasi Dalam Saham.....	19
2.2.5.1. Systematic Risk.....	19
2.2.5.2. Unsystematic Risk.....	20
2.3. Tinjauan Penelitian Terdahulu.....	20
2.4. Rumusan Hipotesis.....	21
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1. Data Penelitian.....	23
3.2. Sumber Data dan Sampel Penelitian.....	24
3.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	25
3.3.1. Return Saham.....	25
3.3.2. Resiko Saham.....	26
3.4. Uji Normalitas Data.....	26
3.5. Pengujian Hipotesis.....	27
<b>BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1. Analisa Data.....	29
4.2. Statistik Deskripif.....	29
4.3. Uji Normalitas Data.....	31
4.3.1. Kolmogorov – Smirnov Test.....	31

4.3.2. Normal Q-Q Plots.....;	33
4.4. Hasil Pengujian.....	34
4.4.1. Hasil Pengujian Perbedaan Return Saham di LQ45 dan JII.....	35
4.4.2. Hasil Pengujian Perbedaan Resiko Saham di LQ45 dan JII.....	40
<b>BAB V PENUTUP</b>	
5.1. Kesimpulan.....	46
5.2. Keterbatasan dan Saran.....	46
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>47</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>49</b>



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
3.1. Pemilihan Sampel Penelitian.....	24
4.1. Statistik Deskriptif.....	30
4.2. Uji Kolmogorof Smirnov.....	32
4.4.1. Hasil Pengujian Perbedaan Return Saham di LQ-45 dan JII.....	35
4.4. Uji Beda Return Pada Tahun 2003.....	35
4.4. Uji Beda Return Pada Tahun 2004.....	36
4.4. Uji Beda Return Pada Tahun 2005.....	37
4.4. Uji Beda Return Pada Tahun 2006.....	38
4.4. Uji Beda Return Pada Tahun 2003 – 2006.....	39
4.4.2. Hasil Pengujian Perbedaan Resiko Saham di LQ-45 dan JII.....	40
4.4. Uji Beda Resiko Pada Tahun 2003.....	40
4.4. Uji Beda Resiko Pada Tahun 2004.....	41
4.4. Uji Beda Resiko Pada Tahun 2005.....	42
4.4. Uji Beda Resiko Pada Tahun 2006.....	43
4.4. Uji Beda Resiko Pada Tahun 2003 – 2006.....	44

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.3.2.....	33



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Nama Perusahaan Yang Masuk di LQ-45.....	49
Perusahaan Yang Masuk JII.....	51
Data – data return.....	53





# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pasar modal merupakan tempat untuk memperdagangkan berbagai instrument jangka panjang, baik dalam bentuk modal maupun hutang. Dalam undang – undang No 8 Tahun 1995 tentang pasar modal disebutkan bahwa pasar modal adalah kegiatan yang berkaitan dengan penawaran umum dan perdagangan efek. Perbedaan mendasar antara pasar modal dengan pasar – pasar lainnya adalah terletak pada obyek yang ditransaksikan. Dalam pasar modal, yang menjadi obyek transaksi adalah saham, obligasi, dan berbagai instrument derivative lainnya seperti *option, warrant, right,* dan sebagainya.

Pasar modal adalah salah satu tonggak penting dalam perekonomian dunia saat ini. Banyak perusahaan yang menggunakan institusi pasar modal sebagai media untuk menyerap investasi dan media untuk memperkuat posisi keuangannya. Perekonomian modern tidak akan mungkin eksis tanpa adanya pasar modal yang terorganisir dengan baik, jadi institusi ini harus terorganisis dengan baik karena setiap hari terjadi transaksi triliunan rupiah melalui institusi ini. Pasar Modal Konvensional sudah lama tumbuh dan berkembang dengan cukup dinamis. Banyak perusahaan yang masuk dan bergabung dalam aktifitas transaksi yang dilakukan di pasar modal. Di tengah ramainya transaksi yang dilakukan di pasar modal ada beberapa kalangan

yang sudah mulai memikirkan pembentukan pasar modal islami atau pasar modal syari'ah.

Pasar modal syariah adalah pasar modal yang menerapkan prinsip – prinsip syariah. Pasar modal syariah tidak saja berfungsi untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan bisnis dengan memperoleh keuntungan dan resikonya. Tetapi juga bagi pemegang saham, pasar modal memungkinkan menjual saham untuk mendapatkan likuiditas. Terwujudnya pasar modal syariah yang semua emiten dan produknya sesuai dengan konsep syariah, efisien dan didukung oleh lembaga penunjang pasar modal yang islami menjadi harapan sebagian besar pelaku ekonomi syariah. Walaupun seringkali harapan dan kenyataan sering tidak sejalan. Walaupun pasar modal syariah belum terwujud tetapi sudah ada indeks saham islami yang di bentuk oleh bursa efek jakarta, semoga dengan adanya indeks saham islami tersebut dapat menjadikan cikal bakal menuju pasar modal islami. Seleksi yang terlalu ketat bisa menyebabkan saham yang masuk ke JII hanya sedikit sekali sehingga akhirnya seleksi dilakukan bertahap.

Menurut Wahyudi (2006), guru besar fakultas ekonomi UNDIP melakukan pengelompokan saham dari 335 jenis saham yang ditransaksikan di Bursa Efek Jakarta (BEJ). Yakni, kelompok gabungan keseluruhan saham (IHSG), kelompok 45 jenis saham pilihan (LQ), dan kelompok 134 jenis saham papan atas (MBX). Kemudian kelompok 205 jenis saham papan pengembangan (DBX) dan kelompok 30 jenis saham pilihan Islami (JII). Perkembangan tingkat keuntungan pasar yang dihadapi masing – masing kelompok pasar tersebut berbeda. Prospek pasar modal

islami akan dapat kita lihat ketika indeks saham yang berada di JII memiliki tingkat keuntungan yang dicapai tinggi dan memiliki resiko yang rendah.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Permasalahan yang ingin dicarikan jawabannya dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah tingkat keuntungan saham dalam indeks saham di JII lebih tinggi dari pada indeks saham di LQ-45?
2. Apakah tingkat resiko saham dalam index JII lebih rendah daripada di LQ-45?

### **1.3. Batasan Penelitian**

Agar penelitian lebih terarah, maka perlu adanya batasan penelitian yang meliputi:

1. Perusahaan yang akan diteliti adalah perusahaan yang masuk pada daftar LQ-45 dan di dalam daftar JII pada tahun 2003 – 2004 di Bursa Efek Jakarta.
2. Analisis dilakukan per tahun dan per empat tahun untuk membandingkan return saham dan resiko yang terjadi di JII maupun di LQ-45.
3. Untuk yang empat tahun data yang digunakan adalah perusahaan yang selalu terdaftar di setiap tahun penelitian.

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat keuntungan saham yang berada di indeks JII dan yang berada di indeks LQ-45.
2. Untuk mengetahui tingkat resiko saham yang berada di indeks JII dan yang berada di indeks LQ-45.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

Dapat memberikan rujukan kepada investor muslim yang akan melakukan jual beli saham di BEJ, dan dapat memberikan bantuan dalam pengambilan keputusan investasi saham dalam keadaan yang berfluktuasi. Dapat digunakan sebagai referensi mahasiswa yang akan meneliti tentang saham yang berada di JII maupun yang berada di BEJ yang tidak masuk di JII. Dan juga dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan JII.

#### **1.6. Sistematika Penulisan Penelitian.**

Sistematika penulisan penelitian yang digunakan dalam pembuatan skripsi ini adalah.

**BAB I** :Pendahuluan

Pada bab ini akan menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan penelitian.

**BAB II :Kajian Pustaka**

Kajian Pustaka yang dimaksudkan disini untuk mengemukakan teori – teori yang dapat digunakan dalam pemecahan masalah, dalam hal ini memuat landasan teori yang berkaitan dengan pasar modal, instrumen pasar modal, bursa efek, indeks saham islami, karakteristik saham, return, resiko, dan penelitian – penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini.

**BAB III :Metode Penelitian**

Bab ini memuat tentang pemecahan masalah yang digunakan untuk melakukan analisis yang dimaksudkan, meliputi metode pengumpulan data dan alat analisis.

**BAB IV :Analisis Data**

Bab ini menjelaskan tentang data atau keterangan tentang hasil dari olah data , yang merupakan masukan dalam menganalisis data yang tersedia, serta menguraikan pembahasan – pembahasan yang dilakukan berdasarkan ruang lingkup pembahasan dan metode pemecahan masalah yang diusulkan.

**BAB V :Penutup**

Bab ini mengemukakan kesimpulan yang diperoleh dari pemecahan masalah serta memberikan saran yang diperlukan dalam pelaksanaan hasil pemecahan masalah.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1. Pasar Modal

Pasar diartikan, pertemuan pembeli dan penjual untuk saling mengadakan transfer barang atau jasa Reilly (1989). Beberapa aspek dalam definisi itu perlu mendapatkan penekanan. Pertama, pasar tidak mutlak memerlukan lokasi fisik. Yang diperlukan ialah pembeli dan penjual dapat berkomunikasi mengenai aspek yang relevan dengan pembelian atau penjualan. Kedua, pasar tidak mesti memiliki sendiri barang dan jasa yang diperdagangkan. Terakhir, pasar dapat memperdagangkan beberapa macam barang dan jasa.

Pasar modal secara lebih sederhana dapat diartikan, pasar di mana diterbitkan serta diperdagangkan surat – surat berharga jangka panjang, khususnya obligasi dan saham Sudomo (1990). Dari pengertian itu pasar modal dapat dibedakan atas pasar tempat diterbitkan untuk pertama kali surat – surat berharga yang lazim dikenal sebagai pasar perdana (*Primary Market*) dan pasar tempat surat – surat berharga beredar, dan bukan emisi baru, itu diperjual belikan yang dikenal sebagai pasar sekunder (*Secondary Market*).

Bursa efek merupakan pasar sekunder tempat diperdagangkannya saham terdaftar yang beredar atau berasal dari pasar perdana. Di dalam pasar ini, saham atau obligasi dijual kepada masyarakat, dan diperdagangkan antara pemilik sekarang dan pemilik potensial. Keuntungan dari penjualan itu tidak kembali kepada emiten tetapi

kepada pemilik efek yang menjualnya. Bursa Efek Jakarta (BEJ) atau *Jakarta Stock Exchange (JSX)*. Bursa Efek Jakarta merupakan bursa efek yang terbesar dan tertua di Indonesia.

### 2.1.1. Instrumen Pasar Modal

Samsul (2006) bentuk instrumen di pasar modal disebut dengan efek, yaitu surat berharga yang berupa (1) saham, (2) obligasi, (3) bukti *right*, (4) bukti *warrant*, (5) produk turunan atau biasa disebut *derivative*. Contoh produk *derivative* di pasar modal adalah indeks harga saham dan indeks kurs obligasi.

**Saham** adalah tanda bukti memiliki perusahaan dimana pemiliknya disebut juga sebagai pemegang saham (*shareholder* atau *stockholder*). Bukti bahwa seseorang atau suatu pihak dapat dianggap sebagai pemegang saham adalah apabila mereka sudah tercatat sebagai pemegang saham dalam buku yang disebut Daftar Pemegang Saham (DPS). Pada umumnya, DPS di sajikan beberapa hari sebelum Rapat Umum Pemegang Saham diselenggarakan dan setiap pihak dapat melihat DPS tersebut. Bukti bahwa seseorang pemegang saham juga dapat dilihat pada halaman belakang lembar saham apakah namanya sudah diregistrasi oleh perusahaan (emiten) atau belum.

**Saham preferen (*preferred stock*)** adalah jenis saham yang memiliki hak terlebih dahulu untuk menerima laba dan memiliki hak laba kumulatif. Hak kumulatif adalah hak untuk mendapatkan laba yang tidak dibagikan pada suatu tahun yang mengalami kerugian, tetapi akan dibayar pada tahun yang mengalami keuntungan, sehingga saham preferen akan menerima laba dua kali. Hak istimewa ini diberikan

kepada pemegang saham preferen karena merekalah yang memasok dana ke perusahaan sewaktu mengalami kesulitan keuangan.

**Saham biasa (common stock)** adalah jenis saham yang akan menerima laba setelah laba bagian saham preferen dibayarkan. Apabila perusahaan bangkrut, maka perusahaan biasa yang menderita terlebih dahulu. Perhitungan indeks harga saham didasarkan atas saham biasa. Hanya pemegang saham biasa yang mempunyai suara dalam RUPS.

**Obligasi (bonds)** adalah tanda bukti perusahaan memiliki utang jangka panjang kepada masyarakat yaitu diatas tiga tahun. Pihak yang membeli obligasi disebut pemegang obligasi (*bondholder*) dan pemegang obligasi akan menerima kupon sebagai pendapatan dari obligasi yang dibayarkan setiap 3 bulan atau 6 bulan sekali. Pada saat pelunasan obligasi oleh perusahaan, pemegang obligasi akan menerima kupon dan pakok obligasi.

**Bukti *right*** adalah hak untuk membeli saham pada harga tertentu dalam jangka waktu tertentu. Hak membeli itu dimiliki oleh pemegang saham lama. Harga tertentu disini berarti harganya sudah ditetapkan dimuka dan biasa disebut harga pelaksanaan atau harga tebusan (*strike price* atau *exercise price*). Pada umumnya, *strike price* dari bukti *right* berada dibawah harga pasar saat diterbitkan. Sementara jangka waktu tertentu berarti waktunya kurang dari enam bulan sejak diterbitkan sudah harus dilaksanakan. Apabila pemegang saham sudah lama yang menerima bukti *right* tidak mampu atau tidak berniat menukarkan bukti *right* dengan saham, maka bukti *right* tersebut dapat dijual di Bursa Efek melalui *broker efek*. Apabila



pemegang bukti *right* lupa menukarkannya dengan saham dan waktu penukaran sudah kadaluarsa, maka bukti *right* tersebut tidak berharga lagi, atau pemegang bukti *right* akan menderita rugi.

**Warrant** adalah hak untuk membeli saham pada harga tertentu dalam jangka waktu tertentu. *Warrant* tidak saja diberikan pada pemegang saham lama, tetapi juga sering diberikan pada pemegang obligasi sebagai pemanis (*sweetener*) pada saat perusahaan menerbitkan obligasi. Harga tertentu berarti harganya sudah ditetapkan dimuka sebesar diatas harga pasar saat diterbitkan. Jangka waktu tertentu berarti setelah 6 bulan, atau dapat setelah 3 tahun, 5 tahun, atau 10 tahun. Pemegang *warrant* tidak akan menderita kerugian apapun seandainya *warrant* itu tidak dilaksanakan. Pada saat harga saham melebihi *strike price warrant*, maka *warrant* sudah saatnya untuk ditukar dengan saham. Namun pemegang *warrant* masih dapat menunggu sampai harga saham mencapai tingkat tertinggi sepanjang waktu berlakunya belum kadaluarsa. Apabila pemegang *warrant* tidak ingin menebusnya, maka *warrant* itu dapat dijual di Bursa Efek melalui *broker efek*. Apabila waktu untuk mendapatkannya sudah kadaluarsa dan pemegang *warrant* lalai menebusnya, maka *warrant* tersebut akan menjadi kertas yang tidak bernilai lagi.

**Indeks saham dan indeks obligasi** adalah angka indeks yang diperdagangkan untuk tujuan spekulasi dan lindung nilai (*hedging*). Perdagangan yang dilakukan tidak memerlukan penyerahan harga jual. Berbeda dengan saham, obligasi, bukti *right*, dan *warrant*, indeks saham dan indeks obligasi diperdagangkan

secara berjangka. Mekanisme perdagangan produk *derivative* ini dilakukan secara *future* dan *option*.

## **2.2. Bursa Efek**

Kebangkitan pasar modal di Indonesia berlangsung selama 8 tahun, mulai dari tahun 1988 sampai Juni 1997. Dalam waktu 9 tahun itu jumlah perusahaan (issuer atau emiten) yang menjual sahamnya kepada masyarakat (Go public) meningkat tajam dari 24 perusahaan menjadi 282 perusahaan, nilai kapitalisasi bursa efek naik dari Rp 449 miliar menjadi Rp 159,9 triliun, dan nilai perdagangan harian meningkat dari Rp.122 juta menjadi Rp.489 miliar. Jumlah anggota bursa mencapai sekitar 200 perusahaan efek. Pada awalnya BEJ menempati Gedung di Jalan Merdeka Selatan 17, Jakarta, dan sistem perdagangan di lantai perdagangan (trading floor) menggunakan papan putih (white board). Untuk menuliskan order jual atau order beli. Disini satu white board digunakan untuk menuliskan satu jenis saham, sehingga terdapat ratusan white board dilantai perdagangan yang semuanya ditulis secara manual karena belum terkomputerisasi. Suasana bursa efek sangat hidup secara fisik karna banyak pialang efek yang lalu lalang dan berdesak – desakan berebut menulis order dipapan walaupun harus melalui antrian panjang. Suasana yang hidup ini menambah semarak dan keunikan di bursa efek.

BEJ mulai beralih dari sistem perdagangan manual ke sistem perdagangan terkomputerisasi pada tanggal 3 Oktober 1995 dengan nama Jakarta Automated Trading System (JATS), dan berpindah tempat ke jalan Jendral Sudirman, Jakarta. Semua papan order jenis saham dipindah ke satu komputer perdagangan. Setiap

anggota bursa minimal memiliki satu komputer perdagangan dan satu mej (1 seat). Setiap anggota bursa diperbolehkan memiliki lebih dari satu seat asalakan memenuhi persyaratn yang ditetapkan oleh bursa efek.

Pada awalnya, perdagangan efek diselesaikan dengan penyerahan saham secara fisik melalui Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan pembayaran uang melalui Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI). Saat ini perdaganagn efek dilakukan dengan sistem scripless (tanpa penyerahan saham), tetapi melalui pemindah bukuan (overbooking atau book entries) rekening saham dan rekening dana. Sistem scripless memungkinkan bursa untuk menjangkau daerah yang lebih jauh dan luas. Jadi kota – kota besar dari propinsi, kotamadya dan kabupaten dapat ikut aktif berdagang melalui sistem satu jaringan perdagangan (remote trading atau floorless trading).

### **2.2.1. Indeks Saham Islami**

Ide untuk membangun dan mengembangkan wacana investasi keuangan di pasar modal yang menerapkan prinsip – prinsip syariah, menurut Pontjowinoto sebagaimana dikutip Harahap berawal dari besarnya peningkatan akumulasi kapital di kalangan umat islam, baik di dalam negeri maupun luar negeri. Di tengah kemerosotan, skandal, dan resiko yang menimpa pasar modal konvensional tersebut. Saat ini dunia mulai melirik Islam sebagai alternatif. Didahului oleh pendirian bank syariah dan lembaga asuransi syariah di negeri – negeri islam termasuk di Barat sendiri, kini upaya untuk menerapkan dan mensosialisasikan pasar modal syariah semakin gencar. Lembaga keuangan yang concern untuk mengoperasikan

portofolionya dengan manajemen syariah di pasar modal adalah Amanah Income Fund yang didirikan pada bulan Juni 1986 oleh para anggota The North American Islamic trust yang bermarkas di Indiana, Amerika Serikat.

Wacana tersebut disambut dengan antusias oleh kalangan intelektual Muslim lainnya di seluruh dunia, baik di Timur Tengah, Eropa, Asia, dan Amerika. Beberapa diantaranya adalah pakar ekonomi syariah seperti Mohammad Elghari, Guru Besar Universitas King Abdul Aziz Saudi Arabia, Tariq al – Rifa’i, pimpinan lembaga kajian bisnis dan instrumen syariah “FALAIKA”, yang merupakan motor pendiri di Harvard University’s Islamic Financial Information Program, dan Shahrzad Khayami, seorang muslimah pengelola City Islamic Fund. Beberapa negara yang proaktif dan merespons keberadaan Islamic Capital Market ini, antara lain Bahrain Stock di Bahrain, Amman Financial Market di Amman, Muscat Securities Kuwait Stock Exchange-nya. Perkembangan pasar modal syariah tidak hanya terjadi di negara – negara yang berpenduduk mayoritas muslim, tetapi juga di negara seperti Amerika. Bursa Efek Dunia New York Stock Exchange menerbitkan Dow Jones Islamic Market index pada bulan Februari 1999.

Transaksi yang dilakukan di pasar modal seharusnya dilakukan dengan jalan sesuai dengan syariah yang telah ditetapkan di dalam ajaran Islam. Bagi pemeluknya, hukum islam bukanlah sekedar kewajiban ibadah yang mendapatkan pahala semata – mata, tetapi juga merupakan salah satu usaha untuk mencapai kesejahteraan, kesuksesan, dan kebahagiaan di dunia baik secara individu maupun sosial. Islam

menganjurkan pada kita agar melakukan usaha yang baik dan halal. Baik cara pengelolaannya maupun penggunaannya.

Kegiatan investasi islami yang sesuai dengan syariah pada prinsipnya adalah harus terkait secara langsung dengan suatu aset atau kegiatan usaha yang spesifik dan menghasilkan manfaat, karena hanya atas manfaat tersebut dapat dilakukan bagi hasil. Ada beberapa landasan syar'i, baik dalam Al-Quran dan hadist Nabi, maupun kaidah fiqh yang mendasari investasi, diantaranya:

*"Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba" (QS al-Baqarah [2]:275)*

*"Hai orang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu.."*  
*(QS al-Nisa [4]:29).*

*"Hai orang-orang yang beriman! Penuhilah akad-akad itu... (QS al-Ma'idah [5]:1)*

Rosulullah sendiri tidak setuju membiarkan sumber daya modal tidak produktif dengan mengatakan, "berikanlah kesempatan pada mereka yang memiliki tanah untuk memanfaatkannya dengan caranya sendiri dan jika hal itu tidak dilakukannya, hendaknya diberikan pada orang lain agar memanfaatkannya (HR Muslim). Bahkan ada hadist yang berbunyi "Seandainya gunung uhud ini menjadi emas maka tidak akan aku biarkan emas itu singgah di rumahku kecuali untuk urusan hutang". Khalifah Umar juga menekankan agar umat islam menggunakan modal mereka secara produktif dengan berkata, "Mereka yang mempunyai uang perlu

menginvestasikan nya”. Hal tersebut menunjukkan bahwa Islam sangat menekankan umatnya untuk melakukan investasi.

Dalam buku sistem keuangan dan investasi syariah dijelaskan ada beberapa prinsip yang harus sesuai dengan ajaran – ajaran islam yang dapat membatasi praktek – praktek tidak sehat di pasar modal, diantaranya:

1. Jujur dalam transaksi dan informasi.

Jujur merupakan keutamaan dan akhlak islami yang diperintahkan kepada seluruh umat islam. Islam menekankan kepada kelompok pelaku bisnis dan memerintahkan mereka untuk berpegang teguh pada penjelasan dan keterangan terhadap apa yang mereka jual dan yang mereka beli.

Jika jujur hukumnya wajib bagi berbagai transaksi bisnis kecil, maka kewajiban tersebut lebih lebih kuat dan lebih ditekankan dalm bertransaksi di bursa efek, dimana bisa jadi memberikan keterangan bohong berakibat pada hancurnya pasar secara keseluruhan, atau bahkan hancurnya ekonomi negara.

Oleh karena itu, wajib:

- a. Bagi perusahaan atau emiten yang mengeluarkan surat – surat berharga untuk bersikap jujur dalam memberikan keterangan dan pernyataan yang diajukan kepada media massa dan dalam memberikan laporan tahunan tentang aktivitas perusahaan, keuntungan dan posisi keuangannya.
- b. Bagi perusahaan pialang untuk jujur terhadap para mitranya dalam memberikan informasi yang disampaikan pada kliennya.
- c. Bagi para ulama, ilmuan dan lembaga pengawas untuk jujur.

d. Terpenuhinya kejujuran dalam jaminan – jaminan yang diajukan oleh para pelaku bagi lembaga – lembaga peminjaman.

e. Terpenuhinya kejujuran dalam proyek – proyek yang didanai dari harta pihak lain.

## 2. Tidak menyembunyikan informasi (transparan)

Islam telah memerintahkan transparansi dan mengharamkan menyembunyikan data bagi penjual dan pembeli serta semua pihak yang bertransaksi namun mereka mempunyai keterangan dan informasi. Rasulullah SAW, *"Tidak halal bagi seorang muslim menjual dari saudaranya suatu jual beli di dalamnya ada aib, cacat kecuali ia menjelaskannya"*. (HR Bukhari). Penyembunyian dan tidak adanya penjelasan tidak terbatas hanya pada cacat dan kerusakan, tetapi juga mencakup kebaikan – kebaikan dan informasi yang bermanfaat.

## 3. Amanah dalam transaksi

Dalam hadits qudsi, Allah SWT berfirman :*"Saya (Allah) adalah pihak ketiga dari dua orang yang berserikat selama salah satu dari keduanya tidak mengkhianati kawannya, jika mereka berdua berkhianat maka saya (Allah) keluar dari keduanya"*.

## 4. Menempati janji dan akad

Bermuamalah yang baik secara 'urf (tradisi) maupun secara syar'i adalah menepati perjanjian dan akad serta menepati pembayaran hutang pada waktu yang telah disepakati tanpa ada penundaandalam pelunasannya tanpa ada uzur syar'i.

Banyak penyimpangan dalam pasar modal yang sebabnya karena aklaq mumathalah (mengundur – undur hutang sebab yang dibenarkan) dan taswif (mengundur – undur perjajian dan semisalnya).

## 5. Toleransi dalam bertransaksi

Dalam sebuah hadits sahih, Rasulullah SAW bersabda: "*Sebaik – baik orang beriman adalah orang yang toleran dalam menjual, toleran dalam membeli, toleran dalam membayar dan toleran dalam mencari keadilan.*"

### 2.2.2. Karakteristik Saham dan Aspek – aspeknya

Pada dasarnya, saham merupakan tanda kepemilikan perusahaan oleh seseorang atau suatu institusi. Smith (1992:172) menjelaskan "*the holders of a corporation's common stock are the legal owners of the corporation*".

Walaupun pemegang saham tidak secara personal melakukan produksi, menetapkan harga, dan mengelola kepegawaian, mereka memiliki hak suara untuk memilih dewan direksi (Biasanya satu lembar saham) dalam rapat umum pemegang saham perusahaan. Dalam konsep legal, korporasi tidak hanya tidak hanya membagi kepemilikan kepada para pemodal, melainkan juga melindungi kepentingan pemodal jika terjadi *mismanagement* dalam korporasi.

Smith (1992:175) dan Keown, et.al.(2001, 284) menjelaskan bahwa pemegang saham memiliki *limited liability*, dalam hal ini potensi kerugian pemegang saham hanya terbatas pada sejumlah uang yang mereka tanamkan pada saham tersebut. Dengan demikian, sebagai pemilik resmi perusahaan, pemegang saham tidak bertanggungjawab secara personal atas hutang – hutang perusahaan.

Merujuk pada karakteristik saham tersebut, banyak korporasi (perseroan) di dunia yang menambahkan kata *limited* atau disingkat dengan "Ltd" di belakang nama korporasi. Di Indonesia, korporasi yang modalnya terdiri atas saham – saham disebut



sebagai "Perseroan Terbatas" (lihat: Undang – Undang Republik Indonesia, Nomor 1, Tahun 1995, tentang Perseroan Terbatas, Pasal 1).

Karakteristik saham lainnya adalah bahwa saham merupakan sekuritas yang memberi peluang *return* yang besar seiring dengan potensi risiko yang besar pula (Keown, et.al, 1996,288).

### 2.2.3. Syarat Saham Yang Sesuai Dengan Syariah

Gozali (2006) Setidaknya ada dua syarat untuk menyatakan bahwa suatu saham bisa kita kategorikan tidak melanggar ketentuan syariah. Kedua syarat itu yaitu:

1. Perusahaan tidak bertentangan dengan syariat Islam Yang dimaksud dengan perusahaan yang tidak bertentangan dengan syariat Islam yaitu perusahaan dengan bidang usaha dan manajemen yang tidak bertentangan dengan syariat, serta memiliki produk yang halal. Perusahaan yang memproduksi minuman keras atau perusahaan keuangan konvensional tentu saja tidak memenuhi kategori ini.

2. Semua saham yang diterbitkan memiliki hak yang sama Saham adalah bukti kepemilikan atas sebuah perusahaan, maka peran setiap pemilik saham ditentukan dari jumlah lembar saham yang dimilikinya. Namun, pada kenyataannya ada perusahaan yang menerbitkan dua macam saham, yaitu saham biasa dan saham *preferen* yang tidak punya hak suara namun punya hak untuk mendapatkan deviden yang sudah pasti. Tentunya hal ini bertentangan dengan aturan syariat tentang bagi

hasil. Maka saham yang sesuai syariat adalah saham yang setiap pemiliknya memiliki hak yang proporsional dengan jumlah lembar saham yang dimilikinya.

#### **2.2.4. Return Investasi Dalam Saham**

Pada dasarnya, return atas investasi dalam saham terdiri atas *dividend* maupun *capital gain*. Dividen merupakan distribusi pendapatan korporasi kepada para pemegang saham, baik dalam bentuk cash dividend maupun stock dividend. Adapun *capital gain* merupakan selisih antara harga beli dan harga jual saham. (Keown, et.al.,1996,282).

Perbedaan mendasar antara kedua unsur return saham tersebut terletak pada orientasi jangka waktu investasi. Dividen hanya diberikan pada investor pemegang saham dalam jangka panjang, sedangkan *capital gain* lebih berorientasi jangka pendek.

Berdasarkan konsep tersebut, dalam analisis return saham yang berorientasi pasar lebih memfokuskan pada *capital gain* yang secara teknikal terbentuk oleh perkembangan harga pasar saham secara periodik dalam rentang waktu tertentu. Dalam kaitannya dengan orientasi pasar dan pendekatan teknikal, return saham terkategori menjadi *expected return* dan *required return*.

Dalam studi ini, perhitungan return saham didasarkan pada konsep *expected return*, karena return pasar ini memang murni terbentuk oleh pergerakan IHSG secara periodik. Adapun perhitungan return saham didasarkan pada konsep *required return*,

karena return saham ini menggambarkan imbal hasil yang lebih riil (real return) yang terbentuk oleh koefisien  $\beta$ , expected return pasar, dan risk free rate of return (tingkat suku bunga SBI).

#### **2.2.5. Resiko Investasi Dalam Saham**

Pada Investasi dalam saham, pemodal dapat memperkirakan expected return pasar selama perioda tertentu di masa yang akan datang. Namun demikian, dalam realitasnya selalu terdapat varians antara return yang mereka harapkan dan return yang secara nyata mereka dapatkan. Perbedaan ini disumbang oleh adanya faktor – faktor makro. Ketidak pastian arus kas investasi di masa mendatang yang dipengaruhi oleh faktor – faktor makro. Ketidakpastian arus kas investasi di masa mendatang itulah yang merefleksi risiko investasi (Irfani,1999,59)

Weston dan Brigham (1998:161) menyatakan bahwa pada dasarnya terdapat dua tipe risiko yang harus diperhatikan oleh investor dalam kaitannya dengan investasi pada sekuritas saham. Kedua tipe risiko itu adalah systematic risk (risiko pasar) dan unsystematic risk (risiko bisnis).

##### **2.2.5.1. Systematic Risk (Risiko Pasar)**

Tipe risiko ini merupakan bagian dari risiko investasi dalam sekuritas yang tidak dapat dieliminasi oleh investor (pemodal) baik secara perorangan maupun kelompok. Bahkan tipe risiko ini juga tidak dapat dikendalikan oleh para pelaku pasar modal. Karena sifatnya itulah, maka tipe risiko ini diistilahkan sebagai *uncontrollable* atau *undiversifiable risk*. Maksudnya tipe ini tidak dapat didiversikan melalui pembentukan portofolio (Irfani,1999, 60). Weston and Brigham (1998,162)

mengilustrasikan tipe ini biasanya bersumber pada faktor makro yang secara sistematis mempengaruhi pasar dan hampir semua sektor bisnis perusahaan yang saham – sahamnya diperdagangkan dipasar tersebut, seperti resesi ekonomi, inflasi, tingkat suku bunga, dan faktor lainnya di sektor non ekonomi.

Menurut Brealy dan Myers (2003,816 – 825), risiko pasar dapat direpresentasi dan diukur dengan standar deviasi atas expected return pasar, atau dengan koefisien beta yang merefleksikan sensitivitas antara expected return individual saham yang diperdagangkan di pasar tersebut.

Perbedaan antara kedua ukuran resiko pasar tersebut adalah bahwa standar deviasi merupakan refleksi murni atas pergerakan indeks harga saham gabungan di pasar, sedangkan koefisien beta merefleksikan kovarians antara pergerakan indeks harga saham gabungan dan pergerakan harga saham tertentu secara individual (Jones, 2004, 155 – 157).

#### **2.2.5.2. Unsystematic Risk**

Tipe resiko ini dikenal dengan pula dengan sebutan unique risk, yaitu merupakan bagian dari investasi dalam sekuritas yang partikultural mempresentasikan faktor –faktor unik suatu sekuritas tertentu (Jones, 2004,144). Resiko ini berasosiasi dengan faktor bisnis, struktur keuangan, likuiditas, kerugian, dan kebangkrutan emiten (perusahaan penerbit sekuritas yang bersangkutan).

### **2.3. Tinjauan Penelitian Terdahulu**

Ada beberapa penelitian terdahulu yang menganalisis tentang tingkat keuntungan dan tingkat resiko yang terjadi pada saham, namun hanya obyeknya saja

yang berbeda. Dari penelitian terdahulu Poerwanto dan Sylvanata (2005) yang berjudul *Analisis Portofolio Saham Syariah pada Jakarta Islamic Indeks pada Bursa Efek Jakarta* disimpulkan bahwa secara umum perubahan pada harga saham tidak begitu tajam, hanya saham – saham tertentu yang mempunyai perubahan secara tajam. Disamping itu rata – rata tingkat bunga bebas resiko pada tahun 1996 perbulanannya adalah sebesar 0,624 % lebih rendah dari rata – rata keuntungan pasar bulanan sebesar 3,2614 %.

Di dalam penelitian Nusantara (2004) menyimpulkan bahwa pada tahun 2002 secara rata – rata return saham – saham yang ada di Jakarta Islamic Indeks (JII) masih memberikan return yang negatif 1,85% sedangkan rata – rata return pasar hanya 0,67%, artinya pada tahun 2002 kondisi pasar masih kurang kondusif . Memasuki tahun 2003 rata – rata return saham JII sebesar 2,46% sedangkan rata – rata return pasar 2,89% . Jika dilihat dari resiko sistematis yang diwujudkan dalam bentuk beta saham, rata – rata beta saham kelompok JII pada tahun 2002 0,879 dan pada tahun 2003 0,9092. Hal ini berarti resiko sistematis saham – saham yang tercatat di JII tergolong saham yang berisiko rendah karena nilai betanya kurang dari satu.

#### **2.4. Rumusan Hipotesis**

Wahyudi (2006) mengatakan bahwa pada masing – masing kelompok pasar, terjadi perkembangan keuntungan dengan tingkatan yang berbeda, pada tahun 2005 tingkat keuntungan pasar rata – rata yang tertinggi terjadi pada 30 jenis saham di Jakarta Islamic Indeks (JII) sebesar 21,8%. Secara berturut – turut kemudian keuntungan pasar pada kelompok 134 jenis saham papan atas (MBX) sebesar 18,9%,

kelompok LQ sebesar 17,1%, kelompok IHSG sebesar 16,2%, dan kelompok 205 jenis saham papan pengembangan (DBX) sebesar 2,2%. Mengamati perkembangan itu, terlihat perkembangan keuntungan pasar rata – rata pada pasar yang tergabung di JII hampir sama dengan perkembangan pasar di kelompok LQ-45.

Disamping itu terdapat penelitian Rahmawati. (2004) yang meneliti tentang analisis kinerja portofolio saham syariah pada bursa efek jakarta tahun 2001-2002. Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk membandingkan apakah kinerja saham syariah (JII) lebih baik dari harga saham konvensional (IHSG). Dalam penelitian ini pun diungkap apakah *sharia screening system* menghasilkan portofolio saham yang lebih baik dari saham konvensional. Dan yang ketiga adalah industri apa saja yang dominan memberikan kinerja terhadap saham syariah. Metode yang dipakai dengan pendekatan markowitz dan menggunakan indeks seperti *sharpe indeks*, *treynor indeks*, dan *alpha jensen indeks*. Kesimpulannya bahwa saham syariah secara keseluruhan relatif lebih baik dari saham konvensional dari indeks – indeks kinerja yang ada.

Berdasarkan kajian dan hasil penelitian terdahulu maka penulis mengajukan hipotesis:

H1 : Adanya perbedaan antara return saham di JII dan return saham di LQ-45

H2 : Adanya perbedaan tingkat resiko saham di JII dan tingkat resiko saham di LQ-45

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Data Penelitian**

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Data primer ini meliputi data umum dan data khusus. Data umum merupakan data – data yang memberikan informasi secara umum mengenai perusahaan meliputi sejarah berdirinya Bursa Efek Jakarta, perkembangan pasar modal, gambaran umum pasar modal. Kemudian untuk data yang khusus merupakan data yang diperlukan untuk melakukan analisis dalam penulisan ini, yang diperoleh dari Bursa Efek Jakarta. Data khusus ini meliputi data return saham perusahaan periode tahun 2003-2006 yang masuk di LQ-45 dan yang masuk di JII. Sedangkan data sekunder adalah data yang digunakan untuk melengkapi dan memperkuat penelitian ini. Data ini diperoleh dengan membaca buku-buku literatur, jurnal, skripsi, internet, dan sumber lain yang mendukung penelitian ini.

### 3.2. Sumber Data dan Sampel Penelitian

Data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data return harian dari perusahaan yang berada pada indeks saham periode 2003 – 2006 yang berada di Bursa Efek Jakarta (BEJ). Perusahaan yang masuk sebagai sampel adalah perusahaan yang tercatat di indeks saham JII dan indeks saham LQ-45. Untuk data yang digunakan untuk menganalisis return dan resiko tahunan, maka perusahaan yang dipakai adalah seluruh perusahaan yang masuk di LQ-45 ataupun yang masuk di JII. Sedangkan untuk analisis selama empat tahun, penulis hanya mengambil perusahaan – perusahaan yang stabil yang masuk di LQ-45 dan di JII secara penuh selama empat tahun.

Tabel 3.1

#### Pemilihan Sampel Penelitian

Tahun	Jumlah Perusahaan	
	LQ-45	JII
Pada Tahun 2003	45	30
Pada Tahun 2004	45	30
Pada Tahun 2005	45	30
Pada Tahun 2006	45	30
Pada Tahun 2003-2006	20	15



### 3.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini maka variabel –variabel yang digunakan meliputi rata-rata return saham dan resiko saham. Berikut ini dijelaskan formulasi dari masing-masing variabel penelitian tersebut

#### 3.3.1. Return Saham

Merupakan tingkat pengembalian atas investasi saham dimana dapat dirumuskan :

$$R_i = \frac{W_{t+1} - W_t}{W_t}$$

$R_i$  = Return saham

$W_t$  = Harga saham pada hari t

$W_{t+1}$  = Harga saham pada t +1

Adapun rata-rata return di rumuskan sebagai berikut :

$$E(R_i) = \sum_{i=N}^N \frac{R_{ij}}{N}$$

$E(R_i)$  = Rata-rata return saham

$N$  = Banyaknya jumlah data

$R_{ij}$  = Jumlah seluruh return saham

### 3.3.2. Resiko Saham

Resiko saham dapat didefinisikan sebagai variabilitas return realisasi terhadap return yang diekspektasikan. Metode yang banyak digunakan untuk mengukur resiko ini adalah *standar deviasi* yang mengukur penyimpangan nilai yang sudah terjadi dengan nilai rata-ratanya. Adapun formulanya sebagai berikut :

$$SD = \sqrt{\sum_{i=1}^N \frac{[(R_{ij}) - (R_i)]^2}{N}}$$

- SD = ukuran resiko  
Rij = return saham *i* pada periode *j*  
Ri = Tingkat return yang diharapkan  
N = Banyaknya jumlah data.

### 3.4. Uji Normalitas Data

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah sebuah data berdistribusi normal atau tidak. Screening terhadap normalitas data merupakan langkah awal yang harus dilakukan untuk setiap analisis multivariat. Uji statistik akan lebih baik jika semua variabel berdistribusi normal. Pengujian normalitas data secara statistik menggunakan :

1. *Kolmogorov-Smirnov test*. Pedoman pengambilan keputusannya adalah:
  - Jika Nilai *sig(2-tailed)* atau signifikansi atau nilai probabilitas < 0,05.  
Distribusi data adalah tidak normal.

- Jika Nilai *sig(2-tailed)* atau signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0,05$ .

Distribusi data adalah normal.

Jika terdapat data yang tidak berdistribusi normal untuk normalitas data maka sebelum diuji hipotesisnya dilogartmakan terlebih dahulu.

## 2. Normal Q-Q Plots

Data yang dikatakan berdistribusi normal jika data tersebar disekeliling garis sebaliknya data dikatakan tidak berdistribusi normal jika data tersebar tidak merata atau tersebar tidak disekeliling garis.

### 3.5. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis akan diuji dengan Uji beda *independent sample T-test*. Pengujian tersebut dilakukan untuk menentukan apakah dua sampel yang tidak berhubungan memiliki nilai rata-rata yang berbeda. Pada hipotesis yang pertama akan menentukan apakah rata-rata return saham perusahaan yang berada di LQ45 berbeda dengan return saham perusahaan yang berada di JII. Sedangkan pada hipotesis kedua akan menentukan apakah tingkat resiko saham LQ45 berbeda dengan resiko saham yang berada di JII. Adapun langkah – langkahnya sebagai berikut :

1. Menentukan variabel yang akan dibandingkan yaitu return saham LQ45 dan return saham JII, resiko saham LQ45 dan resiko saham JII.
2. Membuat Formulasi Uji Hipotesis

$H_{01}$  : Tidak ada perbedaan antara return saham di JII dan return saham di LQ45

Ha1 : Ada perbedaan antara return saham di JII dan return saham di LQ45

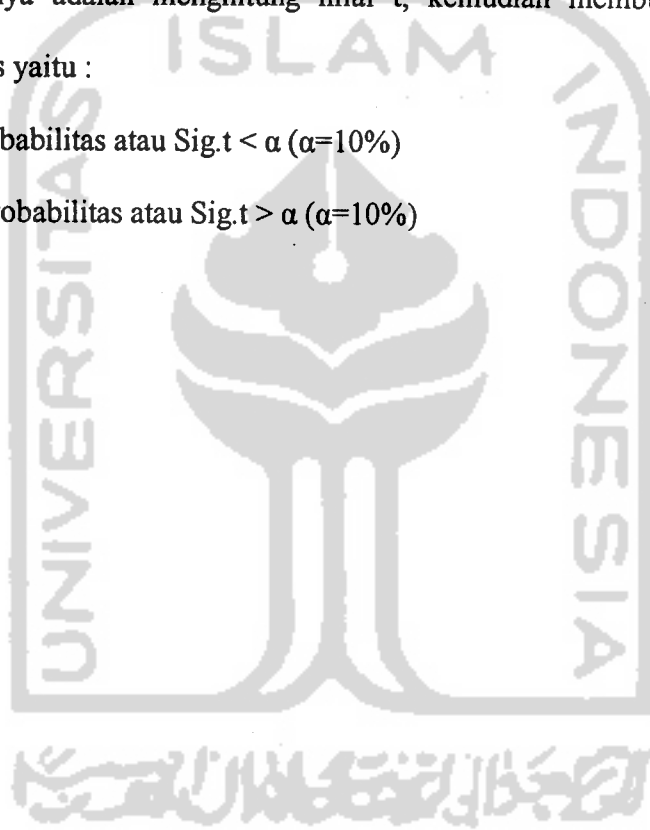
H0<sub>2</sub> : Tidak ada perbedaan tingkat resiko saham di JII dan tingkat resiko saham di LQ45

Ha2 : ada perbedaan tingkat resiko saham di JII dan tingkat resiko saham di LQ45

3. Langkah selanjutnya adalah menghitung nilai t, kemudian membuat kriteria pengujian hipotesis yaitu :

H0 ditolak bila probabilitas atau Sig.t <  $\alpha$  ( $\alpha=10\%$ )

H0 diterima bila probabilitas atau Sig.t >  $\alpha$  ( $\alpha=10\%$ )



## **BAB IV**

### **ANALISA DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Analisis Data**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan return saham antara yang berada di JII dan LQ45. Selain itu pula juga untuk mengetahui adanya perbedaan tingkat resiko saham di JII dan di LQ45. Objek yang diteliti adalah semua perusahaan yang termasuk dalam indeks saham JII dan LQ45 dari tahun 2003 sampai 2006. Proses penentuan sampel dengan purposive sampling dan mendapatkan sampel sebanyak 45 perusahaan di LQ45 dan 30 perusahaan di JII. Sedangkan untuk perusahaan yang selalu stabil atau selalu terdaftar selama 4 tahun berturut turut terdiri dari 20 perusahaan di LQ45 dan 15 perusahaan di JII. Daftar Perusahaan Yang Akan Diteliti terlampir.

#### **4.2. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai – nilai statistik masing – masing variabel penelitian yang dipakai. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui dan membuktikan pola yang terjadi selama periode pengamatan.

**Tabel 4.1. Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics

	N	Minim	Maxim	Mean	Std.	Skewness		Kurtosis	
	Statis	Statisti	Statisti	Statistic	Statistic	Statisti	Std. Error	Statisti	Std. Error
RETURN03	75	-10.504	-4.0245	-5.6818	1.23232534	-1.793	.277	4.941	.548
RETURN04	75	-5.3716	-3.7721	-4.4630	.37263868	-.512	.277	-.099	.548
RETURN05	75	1.20943	2.04274	1.49164	.16949032	.918	.277	1.645	.548
RETURN06	75	1.15316	1.46020	1.29632	-.07155066	.317	.277	-.289	.548
RISK03	75	.16516	.62043	.342036	.09561415	.512	.277	.660	.548
RISK04	75	.12378	.32883	.224127	.04768623	.187	.277	-.356	.548
RISK05	75	-1.5642	-.41462	-.96623	.25005985	-.347	.277	.059	.548
RISK06	75	-.76470	.38857	-.05987	.23506502	-.538	.277	.927	.548
Valid N (listwise)	75								

Sumber output SPSS  
Return : Tingkat Keuntungan  
Risk : Resiko

Dari tabel tersebut diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Apabila dilihat dari tabel diatas maka tingkat keuntungan paling tinggi berada pada tahun 2005 sedangkan tingkat keuntungan rata – rata yang terendah terjadi pada tahun 2003.
- Apabila dilihat dari resikonya maka resiko paling tinggi terjadi pada tahun 2003 sedangkan resiko paling rendah terdapat pada tahun 2005
- Rasio Skewness dan Kurtosis, Santoso (2005) menjelaskan bahwa data bisa dikatakan normal atau mendekati normal jika rasio skewness dan kurtosis tidak melebihi angka 2.

**Return :**

$$\text{Tahun 2003 : Skewness} = -1,793/0,277 = - 6,47$$

$$\text{Kurtosis} = 4,941/0,548 = 9,016$$

$$\text{Tahun 2004 : Skewness} = -0,512/0,277 = -1,85$$

$$\text{Kurtosis} = -0,299/0,548 = 0,546$$

$$\text{Tahun 2005 : Skewness} = 0,918/0,277 = - 6.47$$

$$\text{Kurtosis} = 1,645/0,548 = 2,836$$

$$\text{Tahun 2006 : Skewness} = 0,317/0,277 = 1,144$$

$$\text{Kurtosis} = -0,289/0,548 = -0,527$$

#### **Resiko :**

$$\text{Tahun 2003 : Skewness} = 0,512/0,277 = 1,848$$

$$\text{Kurtosis} = 0,660/0,548 = 1,204$$

$$\text{Tahun 2004 : Skewness} = 0,187/0,277 = 0,675$$

$$\text{Kurtosis} = -0,356/0,548 = -0,649$$

$$\text{Tahun 2005 : Skewness} = -0,347/0,277 = -1,252$$

$$\text{Kurtosis} = 0,59/0,548 = 1,076$$

$$\text{Tahun 2006 : Skewness} = -0,538/0,277 = -1,942$$

$$\text{Kurtosis} = 0,927/0,548 = 1,691$$

Dari hasil diatas return dan resiko semuanya normal kecuali return yang berada pada tahun 2003 dan 2005.

Statistik deskriptif untuk data yang dianalisis 4 tahun:

### **4.3. Uji Normalitas Data**

#### **4.3.1. Kolmogorov - Smirnov Test**

Uji Kolmogorov – Smirnov adalah uji normalitas data yang akan dianalisis data dikatakan normal apabila nilai *sig(2-tailed)* atau signifikansi atau nilai probabilitas > 0,05. Sedangkan data dikatakan tidak normal ketika nilai *sig(2-tailed)*

atau signifikansi atau nilai probabilitas  $< 0,05$ . Hasil pengujian data adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.2. Uji Kolmogorov - Smirnov**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		return 03	return 04	return 05	return 06	RISK 03	RISK 04	RISK 05	RISK 06
N		75	75	75	75	75	75	75	75
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	-5.682	-4.463	1.492	1.296	.342	.224	-.966	-.060
	Std. Deviation	1.232	.373	.169	.072	.096	.048	.250	.235
Most Extreme Differences	Absolute	.137	.095	.090	.081	.074	.072	.122	.080
	Positive	.098	.056	.090	.081	.069	.072	.058	.080
	Negative	-.137	-.095	-.062	-.049	-.074	-.046	-.122	-.074
Kolmogorov-Smirnov Z		1,186	,819	,781	,703	,639	,620	1,059	,697
Asymp. Sig. (2-tailed)		,120	,513	,576	,706	,810	,837	,212	,716

a. Test distribution is Normal.

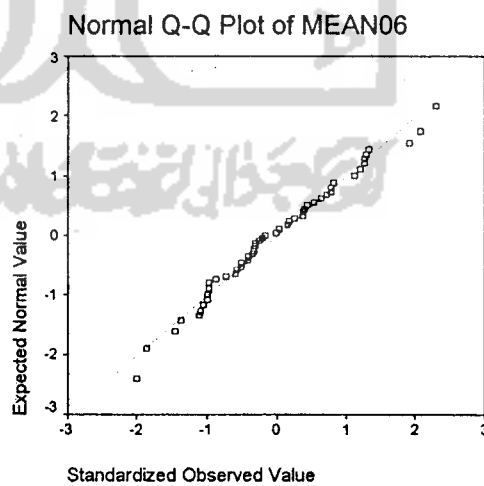
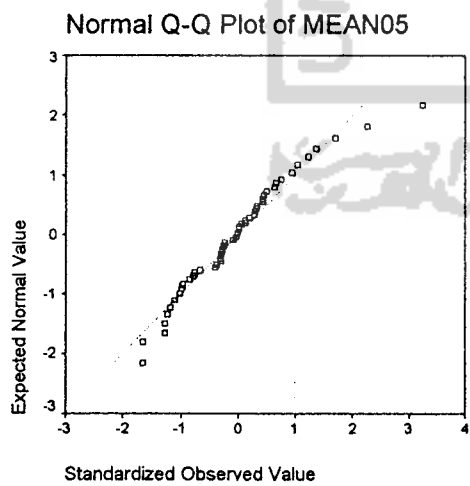
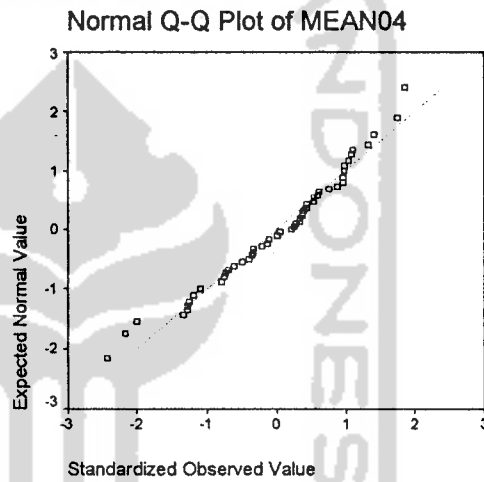
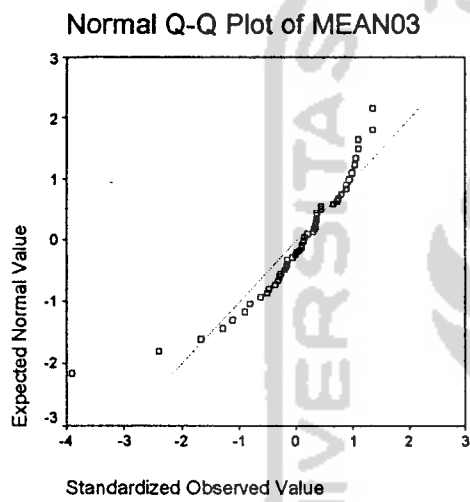
b. Calculated from data.

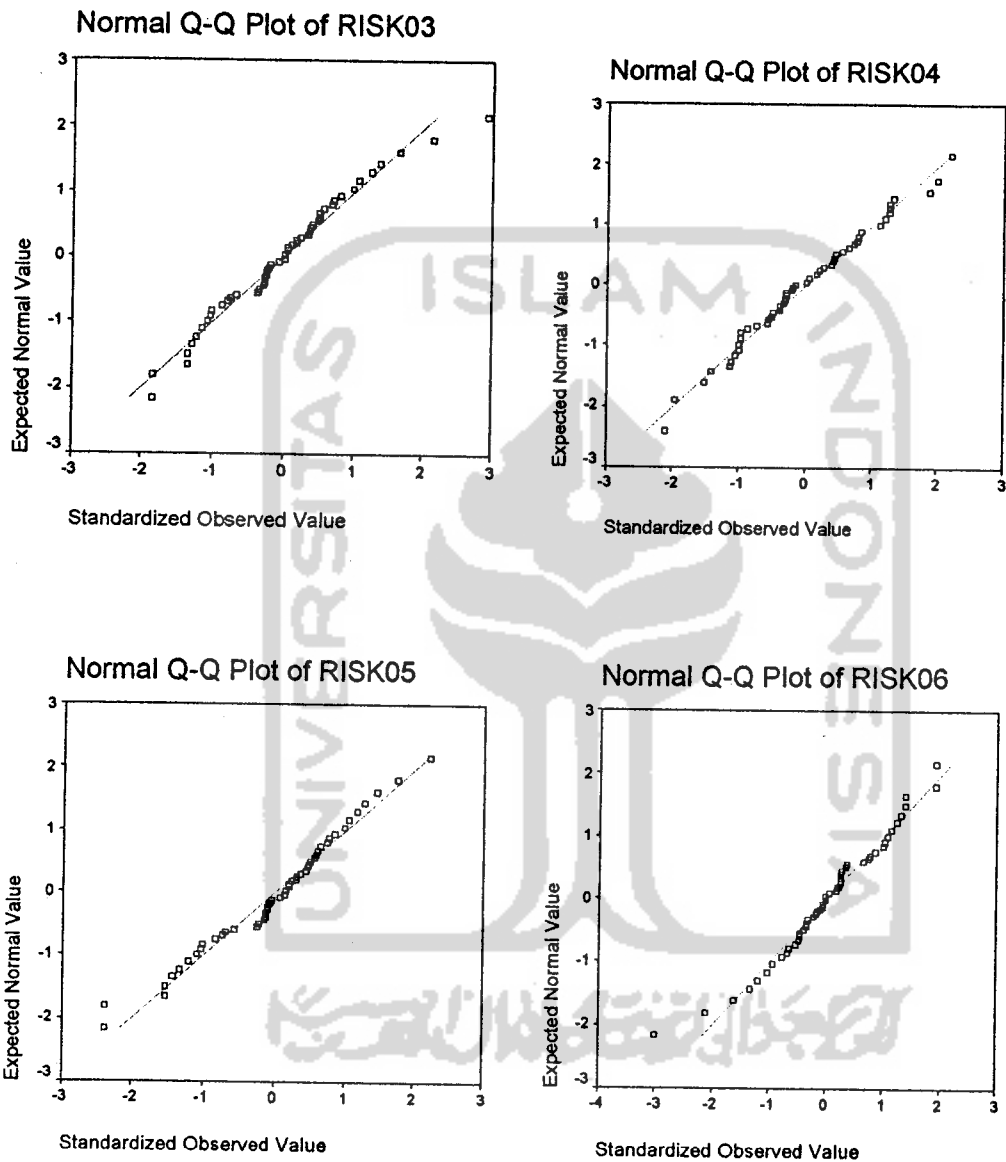
Dari hasil output diketahui baik return maupun resiko memiliki tingkat signifikansi atau nilai probabilitas diatas 0,05 maka bisa dikatakan distribusi kedua variabel adalah normal.



### 4.3.2. Normal Q-Q Plots

Pada gambar Q-Q Plot (pada lampiran 1) dikatakan berdistribusi normal jika data akan tersebar disekeliling garis. Terlihat bahwa memang data tersebar di sekeliling garis. Oleh karena itu bisa dikatakan distribusi data normal.





#### 4.4. Hasil Pengujian

Untuk menguji hipotesis, penulis menggunakan pengujian *Independent Sampel T-test*. Hasil pengujian *Independent Sampel T-test* dapat dilihat pada tabel 4.4. berikut ini:

#### 4.4.1. Hasil Pengujian Perbedaan Return Saham di LQ45 dan JII

Tabel 4.4. Uji beda return pada tahun 2003

Group Statistics					
	JNSSHM	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
RETURN03	LQ45	45	-5.63093	1.13770914	.16959967
	JII	30	-5.75820	1.37882943	.25173866

Independent Samples Test					
		RETURN03			
		Equal variances assumed		Equal variances not assumed	
Levene's Test for Equality of Variances	F		1.030		
	Sig.		.313		
t-test for Equality of Means	t		.436		.419
	df		73		53.972
	Sig. (2-tailed)		.664		.677
	Mean Difference		.1272675		.1272675
	Std. Error Difference		.29206497		.30353978
	90% Confidence Interval of the Difference	Lower	-.35931168	Upper	-.38073073
			.61384660		.63526565

Sumber : Output SPSS

Di dalam hasil output menunjukkan bahwa H01 diterima karena nilai dari probabilitas atau  $\text{Sig.}t > \alpha$  ( $\alpha=10\%$ ). Terlihat bahwa F hitung untuk rata – rata return dengan Equal Variance Assumed (diasumsi kedua varians sama atau menggunakan *pooled variance t test*) adalah 1,030 dengan probabilitas 0,313. Oleh karena probabilitas  $> 0,1$  maka H01 diterima, tidak ada perbedaan antara return di JII dan return di LQ-45 pada tahun 2003.

**Tabel 4.5. Uji beda return pada tahun 2004**

**Group Statistics**

	JENISSHM	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
RETURN04	LQ45	45	-4.44049	.36603698	.05456557
	JII	30	-4.49670	.38611646	.07049490

**Independent Samples Test**

		RETURN04	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F	.266	
	Sig.	.607	
t-test for Equality of Means	t	.637	.630
	df	73	59.971
	Sig. (2-tailed)	.526	.531
	Mean Difference	.0562054	.0562054
	Std. Error Difference	.08818630	.08914557
	90% Confidence Interval of the Difference	Lower Upper	-.09071260 .20312349

Di dalam hasil output menunjukkan bahwa H01 diterima karena nilai dari probabilitas atau Sig.t >  $\alpha$  ( $\alpha=10\%$ ). Terlihat bahwa F hitung untuk rata – rata return dengan Equal Variance Assumed (diasumsi kedua varians sama atau menggunakan *pooled variance t test*) adalah 0,266 dengan probabilitas 0,607. Oleh karena probabilitas > 0,1 maka H01 diterima, tidak ada perbedaan antara return di JII dan return di LQ-45 pada tahun 2004.

**Tabel 4.6. Uji beda return pada tahun 2005**

**Group Statistics**

JENISSHM		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
RETURN05	LQ45	45	1.4860016	.15999800	.02385109
	JII	30	1.5000890	.18530977	.03383278

**Independent Samples Test**

		RETURN05	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F	.746	
	Sig.	.391	
t-test for Equality of Means	t	-.351	-.340
	df	73	55.890
	Sig. (2-tailed)	.727	.735
	Mean Difference	-.0140874	-.0140874
	Std. Error Difference	.04018814	.04139483
	90% Confidence Interval of the Difference		
	Lower	-.08104063	-.08332342
	Upper	.05286593	.05514872

Di dalam hasil output menunjukkan bahwa H01 diterima karena nilai dari probabilitas atau Sig.t >  $\alpha$  ( $\alpha=10\%$ ). Terlihat bahwa F hitung untuk rata – rata return dengan Equal Variance Assumed (diasumsi kedua varians sama atau menggunakan *pooled variance t test*) adalah 0,746 dengan probabilitas 0,391. Oleh karena probabilitas > 0,1 maka H01 diterima, tidak ada perbedaan antara return di JII dan return di LQ-45 pada tahun 2005.

Tabel 4.7. Uji beda return pada tahun 2006

Group Statistics

JENISSHM		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
RETURN06	LQ45	45	1.2920361	.07054914	.01051685
	JII	30	1.3027398	.07376209	.01346705

Independent Samples Test

		RETURN06	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F	.208	
	Sig.	.650	
t-test for Equality of Means	t	-.632	-.626
	df	73	60.361
	Sig. (2-tailed)	.529	.533
	Mean Difference	-.0107037	-.0107037
	Std. Error Difference	.01693349	.01708700
	90% Confidence Interval of the Difference		
	Lower	-.03891487	-.03924743
	Upper	.01750740	.01783997

Di dalam hasil output menunjukkan bahwa H01 diterima karena nilai dari probabilitas atau Sig.  $t > \alpha$  ( $\alpha=10\%$ ). Terlihat bahwa F hitung untuk rata – rata return dengan Equal Variance Assumed (diasumsi kedua varians sama atau menggunakan *pooled variance t test*) adalah 0,208 dengan probabilitas 0,650. Oleh karena probabilitas  $> 0,1$  maka H01 diterima, tidak ada perbedaan antara return di JII dan return di LQ-45 pada tahun 2006.

#### 4.4.2. Hasil Pengujian Perbedaan Resiko Saham di LQ45 dan JII

Tabel 4.9. Uji beda resiko pada tahun 2003

JNSSHM	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
RESIKO03 LQ45	45	-4.44049	.36603698	.05456557
JII	30	-4.49670	.38611646	.07049490

		RESIKO03	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F	.266	
	Sig.	.607	
t-test for Equality of Means	t	.637	.630
	df	73	59.971
	Sig. (2-tailed)	.526	.531
	Mean Difference	.0562054	.0562054
	Std. Error Difference	.08818630	.08914557
	90% Confidence Interval of the Difference	Lower Upper	Lower Upper
		-.09071260 .20312349	-.09272663 .20513751

Di dalam hasil output menunjukkan bahwa H02 diterima karena nilai dari probabilitas atau Sig.t >  $\alpha$  ( $\alpha=10\%$ ). Terlihat bahwa F hitung untuk rata – rata resiko dengan Equal Variance Assumed (diasumsi kedua varians sama atau menggunakan *pooled variance t test*) adalah 0,491 dengan probabilitas 0,486. Oleh karena probabilitas > 0,1 maka H02 diterima, tidak ada perbedaan antara resiko di JII dan resiko di LQ-45 pada tahun 2003.

**Tabel 4.10. Uji beda resiko pada tahun 2004**

JENISSHM	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
RISK04 LQ45	45	.2212936	.04714946	.00702863
JII	30	.2283773	.04897426	.00894144

		RISK04	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F	.169	
	Sig.	.683	
t-test for Equality of Means	t	-.628	-.623
	df	73	60.649
	Sig. (2-tailed)	.532	.536
	Mean Difference	-.0070838	-.0070838
	Std. Error Difference	.01128606	.01137325
	90% Confidence Interval of the Difference	Lower Upper	Lower Upper
		-.02588631 .01171877	-.02608129 .01191375

Di dalam hasil output menunjukkan bahwa H02 diterima karena nilai dari probabilitas atau Sig.  $t > \alpha$  ( $\alpha=10\%$ ). Terlihat bahwa F hitung untuk rata – rata resiko dengan Equal Variance Assumed (diasumsi kedua varians sama atau menggunakan *pooled variance t test*) adalah 0,169 dengan probabilitas 0,683. Oleh karena probabilitas  $> 0,1$  maka H02 diterima, tidak ada perbedaan antara resiko di JII dan resiko di LQ-45 pada tahun 2004.



Tabel 4.11. Uji beda resiko pada tahun 2005

JENISSHM		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
RISK05	LQ45	45	-.9715676	.24673961	.03678177
	JII	30	-.9582314	.25899503	.04728581

		RISK05		
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed	
Levene's Test for Equality of Variances	F	.082		
	Sig.	.776		
t-test for Equality of Means	t	-.225	-.223	
	df	73	60.188	
	Sig. (2-tailed)	.823	.825	
	Mean Difference	-.0133362	-.0133362	
	Std. Error Difference	.05932146	.05990698	
	90% Confidence Interval of the Difference	Lower	-.11216550	-.11341479
		Upper	.08549317	.08674246

Di dalam hasil output menunjukkan bahwa H02 diterima karena nilai dari probabilitas atau Sig.t >  $\alpha$  ( $\alpha=10\%$ ). Terlihat bahwa F hitung untuk rata – rata resiko dengan Equal Variance Assumed (diasumsi kedua varians sama atau menggunakan *pooled variance t test*) adalah 0,82 dengan probabilitas 0,776. Oleh karena probabilitas > 0,1 maka H02 diterima, tidak ada perbedaan antara resiko di JII dan resiko di LQ-45 pada tahun 2005.

Tabel 4.12. Uji beda resiko pada tahun 2006

Group Statistics

JENISSHM		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
RISK06	LQ45	45	-.0527736	.22488896	.03352447
	JII	30	-.0705264	.25311420	.04621212

Independent Samples Test

		RISK06	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F	.453	
	Sig.	.503	
t-test for Equality of Means	t	.318	.311
	df	73	57.128
	Sig. (2-tailed)	.751	.757
	Mean Difference	.0177527	.0177527
	Std. Error Difference	.05574485	.05709159
	90% Confidence Interval of the Difference	Lower Upper	-.07511798 .11062342

Di dalam hasil output menunjukkan bahwa H02 diterima karena nilai dari probabilitas atau Sig.t >  $\alpha$  ( $\alpha=10\%$ ). Terlihat bahwa F hitung untuk rata – rata resiko dengan Equal Variance Assumed (diasumsi kedua varians sama atau menggunakan *pooled variance t test*) adalah 0,453 dengan probabilitas 0,503. Oleh karena probabilitas > 0,1 maka H02 diterima, tidak ada perbedaan antara resiko di JII dan resiko di LQ-45 pada tahun 2006.

Tabel 4.13. Uji beda resiko pada tahun 2003 - 2006

JNSSHM		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
RESIKO	LQ45	80	-4.23948	.37125206	.04150724
	JII	60	-4.25254	.39883690	.05148962

		RESIKO	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F	.270	
	Sig.	.604	
t-test for Equality of Means	t	.200	.198
	df	138	122.091
	Sig. (2-tailed)	.842	.844
	Mean Difference	.0130642	.0130642
	Std. Error Difference	.06545899	.06613647
	90% Confidence Interval of the Difference	Lower Upper	-.09533397 .12146233

Di dalam hasil output menunjukkan bahwa H02 diterima karena nilai dari probabilitas atau  $\text{Sig. } t > \alpha$  ( $\alpha=10\%$ ). Terlihat bahwa F hitung untuk rata – rata resiko dengan Equal Variance Assumed (diasumsi kedua varians sama atau menggunakan *pooled variance t test*) adalah 0,270 dengan probabilitas 0,604. Oleh karena probabilitas  $> 0,1$  maka H02 diterima, tidak ada perbedaan antara resiko di JII dan resiko di LQ-45 pada tahun 2003 - 2006.

Setelah pengujian satu per satu terhadap return dan resiko saham antara perusahaan yang berada di JII dan berada di LQ45 dengan menggunakan pengujian *Independent Sample T-Test* memberikan hasil bahwa tidak ada perbedaan antara return saham yang berada di JII maupun yang berada di LQ45, dan juga tidak ada perbedaan antara resiko saham yang berada di JII maupun yang berada di LQ45. Penelitian ini berbeda dengan yang dilakukan oleh Rahmawati (2004) yang memberikan kesimpulan bahwa saham syariah secara keseluruhan relatif lebih baik dari saham konvensional dari indeks – indeks kinerja yang ada. Kalau dari penelitian ini return saham antara LQ45 dan JII memiliki kesamaan dan juga resikonya.

Kalau menurut Wahyudi (2006) mengatakan bahwa prospek pasar modal syariah akan dapat dilihat ketika indeks saham yang berada di JII memiliki tingkat keuntungan yang dicapai tinggi dan memiliki resiko yang rendah. Bila dilihat dari hasil penelitian ini maka prospek pasar modal bisa terlihat, walaupun hasil return dan resikonya sama tetapi ini sebagai langkah awal prospek pasar modal islami dibentuk. Seperti bank syariah misalnya, awalnya sangat sedikit yang bergabung di bank syariah tetapi akhirnya sekarang bank syariah tidak kalah eksis daripada bank konvensional.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana dipaparkan pada Bab IV, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tidak adanya perbedaan antara return yang berada di JII dan yang berada di LQ45 baik yang diteliti per tahun mulai dari 2003 – 2006 maupun yang terus – menerus selama empat tahun.
2. Tidak adanya perbedaan antara resiko saham yang berada di JII maupun yang berada di LQ45 baik yang diteliti per tahun mulai dari 2003 – 2006 maupun yang terus – menerus selama empat tahun.

#### **5.2. Keterbatasan dan Saran**

Meskipun hipotesa yang diajukan penulis ini tidak teruji, semoga masih bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan ketika mau melakukan penelitian tentang return dan resiko yang terjadi pada perusahaan yang terdaftar di JII maupun yang terdaftar di LQ45. Penulis menyadari masih banyak kekurangan, sehingga menyebabkan hipotesis yang diajukan tidak diterima. Untuk itu bagi para akademisi yang akan menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan, maka diharapkan memperhatikan keterbatasan penelitian ini.

Beberapa keterbatasan penelitian yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Tahun yang diambil dari penelitian ini cukup lama sehingga tidak terlihat perbedaan antara yang di JII maupun yang berada di LQ45
2. Penulis hanya mengambil dua variabel saja yaitu return dan resiko, sehingga cakupannya kurang luas.
3. Sebagian besar yang masuk di JII masuk di LQ45 sehingga hipotesa ini tidak teruji.

Kemudian untuk saran yang dilakukan adalah:

1. Tahun yang diambil dalam penelitian sebaiknya rentang waktunya jangan terlalu lama, sehingga dapat diteliti lebih detail.
2. Sebaiknya yang dianalisis tidak hanya perbedaan dari return dan resiko saham saja tetapi juga menganalisis tentang perbedaan kinerja saham yang berada di JII maupun di LQ45 sehingga lebih diketahui perbedaan saham yang di JII maupun yang di LQ45.

## DAFTAR PUSTAKA

- Firdaus, Ghufron, dkk.(2005). *Sistem Keuangan & Investasi Syariah*. Jakarta. IKAPI.
- Ghozali, Imam. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gozali, Ahmad. (2006). *Saham Syariah*. www.google.com
- Irfani, Agus. (1992), "A Study of The Jakarta Stock Market ",Thesis, Australia: The University of Wollongong, Unpublished, dalam Irfani, Ibad. (2005). *Pengaruh Risiko Pasar terhadap Required Return Saham Telkom dan Saham Astra Internasional di Bursa Efek Jakarta,2002 -2004*
- Irfan Syauqi Beik, (2003), *Prinsip Pasar Modal Islami*, Republika.
- Keown et al, (1996), *Basic Financial Management*, 7 Edition, Upper Sadle River, NJ 07: Prentice – Hall,Inc dalam Irfani, Ibad. (2005). *Pengaruh Risiko Pasar terhadap Required Return Saham Telkom dan Saham Astra Internasional di Bursa Efek Jakarta,2002 -2004*
- Nusantara, Agung (2004). *Pasar Modal Islami Antara Harapan dan Kenyataan*. Fokus Ekonomi, Vol III, No 2 (Agustus), 129-135.
- Poerwanto, Sylvanata (2005). *Analisis Portofolio Saham Syariah pada Jakarta Islamic Indeks pada Bursa Efek Jakarta*. Manajemen dan Bisnis, Vol IV, No. 2 (September), 85-100.

- Rahmawati (2004). *Analisis Kinerja Portofolio Saham Syariah pada Bursa Efek Jakarta Tahun 2001 – 2002*. Huda, Nasution ME, (2007). *Investasi pada Pasar Modal Syariah*. Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- Reilly, F (1989), dalam Triwidodo, M. (1994). *Memahami Pasar Modal Di Indonesia*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- Samsul, Muhammad. (2006). *Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio*. Jakarta. Erlangga.
- Santoso, Singgih. (2003). *SPSS Versi 10*. Jakarta: Penerbit PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.
- Sudomo, Siswanto (1990), dalam Triwidodo, M. (1994). *Memahami Pasar Modal Di Indonesia*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- Triwidodo, M. (1994). *Memahami Pasar Modal Di Indonesia*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- Wahyudi, Sugeng. (2003). *Pasar Modal*. [www.google.com](http://www.google.com)





**Nama Perusahaan yang masuk di LQ-45**

Tahun 2003		Tahun 2004	
1 AALI	Astra Agro Lestari Tbk	1 AALI	Astra Agro Lestari Tbk
2 ANTM	Aneka Tambang (Persero)	2 ANTM	Aneka Tambang (Persero)
3 APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk	3 ASGR	Astra Graphia Tbk
4 ASGR	Astra Graphia Tbk	4 ASII	Astra Internasional Tbk
5 ASII	Astra Internasional Tbk	5 AUTO	Astra Otoparts Tbk
6 AUTO	Astra Otoparts Tbk	6 BBKA	Bank Central Asia Tbk
7 BBKA	Bank Central Asia Tbk	7 BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk
8 BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk	8 BLTA	Berlian Ladju Tanker Tbk
9 BKSW	Bank Kesawan Tbk	9 BNBR	Bakrie And Brothers Tbk
10 BMTR	Bimantara Citra Tbk	10 BRPT	Barito Pasific Timber Tbk
11 CMNP	Citra Marga Nusapala Persada Tbk	11 BUMI	Bumi Modern Hyatt Tbk
12 DNKS	Dankos laboratories Tbk	12 DNKS	Dankos laboratories Tbk
13 DYNA	Dynaplast Tbk	13 EPMT	Enseval Putra Megatrading Tbk
14 GGRM	Gudang Garam Tbk	14 GGRM	Gudang Garam Tbk
15 GJTL	Gajah Tunggal Tbk	15 GJTL	Gajah Tunggal Tbk
16 HMSP	HM Sampoerna Tbk	16 HMSP	HM Sampoerna Tbk
17 IDSR	Indosiar Visual Tbk	17 IDSR	Indosiar Visual Tbk
18 INAF	Indofarma Tbk	18 INAF	Indofarma Tbk
19 INCO	Internasional Nikel Indonesia Tbk	19 INCO	Internasional Nikel Indonesia Tbk
20 INDF	Indofood Suskes Makmur Tbk	20 INDF	Indofood Suskes Makmur Tbk
21 INDR	Indorama Syntetics Tbk	21 INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
22 INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	22 INTP	Indocement Tunggal perkasa Tbk
23 INTP	Indocement Tunggal perkasa Tbk	23 ISAT	Indosat Tbk
24 ISAT	Indosat Tbk	24 JIHD	Jakarta Int Hotel & Dev Tbk
25 JIHD	Jakarta Int Hotel & Dev Tbk	25 KAEF	Kimia Farma Tbk
26 KAEF	Kimia Farma Tbk	26 KLBF	Kalbe Farma Tbk
27 KLBF	Kalbe Farma Tbk	27 LMAS	Limas Stokhomindo Tbk
28 LMAS	Limas Stokhomindo Tbk	28 MEDC	Medco Energi Corporation Tbk
29 MEDC	Medco Energi Corporation Tbk	29 MPPA	Matahari Putra prima Tbk
30 MLPL	Multipolar Tbk	30 NISP	Bank NISP Tbk
31 MPPA	Matahari Putra prima Tbk	31 PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
32 NISP	Bank NISP Tbk	32 PNIN	Panin Insurance Tbk
33 PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	33 PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk
34 PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	34 RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk
35 RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk	35 RMBA	Bentoel Internasional Investama Tbk
36 RMBA	Bentoel Internasional Investama Tbk	36 SMCB	Semen Cibinong Tbk
37 SCMA	Surya Citra Media Tbk	37 SMGR	Semen Gresik Tbk
38 SMCB	Semen Cibinong Tbk	38 SMRA	Summarecon Agung Tbk
39 SMRG	Semen Gresik Tbk	39 TINS	Timah Tbk
40 TINS	Timah Tbk	40 TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
41 TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	41 TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk
42 TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk	42 TRST	Trias Sentosa Tbk
43 TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk	43 TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk
44 UNTR	United Tractor Tbk	44 UNTR	United Tractor Tbk
45 UNVR	Unilever Indonesia	45 UNVR	Unilever Indonesia

Tahun 2005		Tahun 2006	
1 AALI	Astra Agro Lestari Tbk	1 AALI	Astra Agro Lestari Tbk
2 ADHI	Adhi Karya (persero) tbk	2 ADHI	Adhi Karya (persero) tbk
3 ADMG	GT Petrochem Industries Tbk	3 ADMG	GT Petrochem Industries Tbk
4 ANTM	Aneka Tambang (Persero)	4 ANTM	Aneka Tambang (Persero)
5 ASII	Astra Internasional Tbk	5 ASII	Astra Internasional Tbk
6 BBKA	Bank Central Asia Tbk	6 BBKA	Bank Central Asia Tbk
7 BBRI	Bank Rakyat Indonesia Tbk	7 BBRI	Bank Rakyat Indonesia Tbk
8 BDMN	Bank Danamon Tbk	8 BDMN	Bank Danamon Tbk
9 BLTA	Berlian Ladju Tanker Tbk	9 BLTA	Berlian Ladju Tanker Tbk
10 BMRI	Bank Mandiri Tbk	10 BMRI	Bank Mandiri Tbk
11 BNBR	Bakrie And Brothers Tbk	11 BNBR	Bakrie And Brothers Tbk
12 BNGA	Bank Niaga Tbk	12 BNGA	Bank Niaga Tbk
13 BNII	Bank Internasional Indonesia Tbk	13 BNII	Bank Internasional Indonesia Tbk
14 BNLI	Bank Permata Tbk	14 BNLI	Bank Permata Tbk
15 BRPT	Barito Pasific Timber Tbk	15 BUMI	Bumi Modern Hyatt tbk
16 BUMI	Bumi Modern Hyatt tbk	16 CMNP	Citra Marga Nusapala Persada Tbk
17 CMNP	Citra Marga Nusapala Persada Tbk	17 CTRS	Ciputra Surya
18 ENRG	Energi Mega Persada Tbk	18 ENRG	Energi Mega Persada Tbk
19 GGRM	Gudang Garam Tbk	19 GGRM	Gudang Garam Tbk
20 GJTL	Gajah Tunggal Tbk	20 GJTL	Gajah Tunggal Tbk
21 INCO	Internasional Nikel Indonesia Tbk	21 INCO	Internasional Nikel Indonesia Tbk
22 INDF	Indofood Suskes Makmur Tbk	22 INDF	Indofood Suskes Makmur Tbk
23 INKP	Indah Kiat Pulp &Paper Tbk	23 INKP	Indah Kiat Pulp &Paper Tbk
24 INTP	Indocement Tunggal perkasa Tbk	24 INTP	Indocement Tunggal perkasa Tbk
25 ISAT	Indosat Tbk	25 ISAT	Indosat Tbk
26 JIHD	Jakarta Int Hotel & Dev Tbk	26 JIHD	Jakarta Int Hotel & Dev Tbk
27 KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk	27 KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk
28 KLBF	Kalbe Farma Tbk	28 KLBF	Kalbe Farma Tbk
29 LPBN	Bank Lippo Tbk	29 LPBN	Bank Lippo Tbk
30 LSIP	PP london Sumatra Tbk	30 LSIP	PP london Sumatra Tbk
31 MEDC	Medco Energi Corporation Tbk	31 MEDC	Medco Energi Corporation Tbk
32 PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk	32 MLPL	Multipolar Tbk
33 PLAS	Palm Asia Corpora Tbk	33 PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk
34 PNBK	Bank Pan Indonesia Tbk	34 PLAS	Palm Asia Corpora Tbk
35 PNLF	Panin Life Tbk	35 PNLF	Panin Life Tbk
36 PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	36 PNPB	Bank Pan Indonesia Tbk
37 RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk	37 PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk
38 SMCB	Semen Cibinong Tbk	38 SMCB	Semen Cibinong Tbk
39 SMRA	Summarecon Agung Tbk	39 SMRA	Summarecon Agung Tbk
40 TINS	Timah Tbk	40 TINS	Timah Tbk
41 TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	41 TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
42 TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk	42 TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk
43 UNSP	Bakrie Sumatra Plantation Tbk	43 UNSP	Bakrie Sumatra Plantation Tbk
44 UNTR	United Tractor Tbk	44 UNTR	United Tractor Tbk
45 UNVR	Unilever Indonesia Tbk	45 UNVR	Unilever Indonesia Tbk

Perusahaan Yan Masuk JII

Tahun 2003		Tahun 2004	
1 AALI	Astra Agro Lestari Tbk	1 ANTM	Aneka Tambang (Persero)
2 ANTM	Aneka Tambang (Persero)	2 AALI	Astra Agro Lestari Tbk
3 APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk	3 ASGR	Astra Graphia Tbk
4 ASGR	Astra Graphia Tbk	4 AUTO	Astra Otoparts Tbk
5 AUTO	Astra Otoparts Tbk	5 BLTA	Berlian Ladju Tanker Tbk
6 BLTA	Berlian Ladju Tanker Tbk	6 BRPT	Barito Pasific Timber Tbk
7 CMNP	Citra Marga Nusapala Persada Tbk	7 BUMI	Bumi Modern Hyatt tbk
8 DNKS	Dankos laboratories Tbk	8 CTRA	Ciputra Development Tbk
9 DYNA	Dynaplast Tbk	9 DNKS	Dankos laboratories Tbk
10 GJTL	Gajah Tunggal Tbk	10 DYNA	Dynaplast Tbk
11 INAF	Indofarma Tbk	11 EPMT	Enseval Putra Megatrading Tbk
12 INCO	Internasional Nikel Indonesia Tbk	12 GJTL	Gajah Tunggal Tbk
13 INDF	Indofood Suskes Makmur Tbk	13 INAF	Indofarma Tbk
14 INTP	Indocement Tunggal perkasa Tbk	14 INCO	Internasional Nikel Indonesia Tbk
15 ISAT	Indosat Tbk	15 INDF	Indofood Suskes Makmur Tbk
16 KAEF	Kimia Farma Tbk	16 INTP	Indocement Tunggal perkasa Tbk
17 KLBF	Kalbe Farma Tbk	17 ISAT	Indosat Tbk
18 LMAS	Limas Stokhomindo Tbk	18 KAEF	Kimia Farma Tbk
19 MEDC	Medco Energi Corporation Tbk	19 KLBF	Kalbe Farma Tbk
20 MLPL	Multipolar Tbk	20 LMAS	Limas Stokhomindo Tbk
21 MTDL	Metrodata Eletronik Tbk	21 MEDC	Medco Energi Corporation Tbk
22 MYOR	Mayora indah Tbk	22 PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam Tb
23 PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	23 SMCB	Semen Cibinong Tbk
24 SMCB	Semen Cibinong Tbk	24 SMGR	Semen Gresik tbk
25 SMRG	Semen Gresik tbk	25 SMRA	Summarecon Agung Tbk
26 TINS	Timah Tbk	26 TINS	Timah Tbk
27 TLKM	Telekomunikasi Indonesia tbk	27 TLKM	Telekomunikasi Indonesia tbk
28 TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk	28 TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk
29 UNTR	United Tractor Tbk	29 UNTR	United Tractor Tbk
30 UNVR	Unilever Indonesia	30 UNVR	Unilever Indonesia

tahun 2005		tahun 2006	
1 AALI	Astra Agro Lestari Tbk	1 AALI	Astra Agro Lestari Tbk
2 ADHI	Adhi Karya (persero) tbk	2 ADHI	Adhi Karya (persero) tbk
3 ANTM	Aneka Tambang (Persero)	3 ANTM	Aneka Tambang (Persero)
4 ASII	Astra Internasional Tbk	4 ASII	Astra Internasional Tbk
5 BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk	5 BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk
6 BNBR	Bakrie And Brothers Tbk	6 BNBR	Bakrie And Brothers Tbk
7 BRPT	Barito Pasific Timber Tbk	7 BUMI	Bumi Modern Hyatt tbk
8 BUMI	Bumi Modern Hyatt tbk	8 CMNP	Citra Marga Nusapala Persada Tbk
9 CMNP	Citra Marga Nusapala Persada Tbk	9 DOID	Delta dunia Petroindo Tbk
10 CTRS	Ciputra Surya	10 ENRG	Energi Mega Persada Tbk
11 ENRG	Energi Mega Persada Tbk	11 GJTL	Gajah Tunggal Tbk
12 GJTL	Gajah Tunggal Tbk	12 INCO	Internasional Nikel Indonesia Tbk
13 INCO	Internasional Nikel Indonesia Tbk	13 INDF	Indofood Suskes Makmur Tbk
14 INDF	Indofood Suskes Makmur Tbk	14 INKP	Indah Kiat Pulp &Paper Tbk
15 INKP	Indah Kiat Pulp &Paper Tbk	15 INTP	Indocement Tunggal perkasa Tbk
16 INTP	Indocement Tunggal perkasa Tbk	16 ISAT	Indosat Tbk
17 ISAT	Indosat Tbk	17 KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk
18 KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk	18 KLBF	Kalbe Farma Tbk
19 KLBF	Kalbe Farma Tbk	19 LSIP	PP Iondon Sumatra Tbk
20 LSIP	PP Iondon Sumatra Tbk	20 MEDC	Medco Energi Corporation Tbk
21 MEDC	Medco Energi Corporation Tbk	21 PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk
22 PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk	22 PLAS	Palm Asia Corpora Tbk
23 PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	23 PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk
24 SMCB	Semen Cibinong Tbk	24 SMCB	Semen Cibinong Tbk
25 SMRA	Summarecon Agung Tbk	25 SMRA	Summarecon Agung Tbk
26 TINS	Timah Tbk	26 TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
27 TKIM	Telekomunikasi Indonesia tbk	27 TLKM	Telekomunikasi Indonesia tbk
28 TLKM	Tempo Scan Pacific Tbk	28 UNSP	Bakrie Sumatra Plantation Tbk
29 UNTR	United Tractor Tbk	29 UNTR	United Tractor Tbk
30 UNVR	Unilever Indonesia	30 UNVR	Unilever Indonesia

## TAHUN 2003

Nama perusahaan	januari	februari	maret	april	mei	juni	juli	agustus	september	oktober	november	desember
1 AALI	0,00514	-0,01232	-0,00212	0,00835	0,00270	-0,00609	-0,00065	0,00279	0,00418	0,00431	-0,00582	0,00500
2 ANTM	0,00854	0,00852	0,00026	-0,00473	0,00769	0,00046	0,00030	0,00178	0,01066	0,00465	0,00510	0,02503
3 APEX	-0,00226	0,00018	-0,00138	0,00595	0,00164	-0,00046	-0,00229	0,00218	-0,00115	-0,00110	-0,00085	-0,00052
4 ASGR	-0,00280	0,00020	0,00357	0,01539	0,00120	-0,00462	-0,00114	0,00102	0,00759	-0,00481	-0,00086	0,00097
5 ASII	-0,01618	0,00635	0,00328	0,01011	0,00971	-0,00013	0,00340	0,00032	0,00869	-0,00140	0,00208	0,00593
6 AUTO	-0,00753	0,00226	0,00122	0,00976	0,00270	-0,00866	0,00194	0,00375	0,00714	0,00017	-0,00301	0,00181
7 BBKA	-0,00427	0,00521	-0,00538	0,00529	0,00484	0,00404	-0,00133	0,00206	0,00714	0,00230	-0,00409	0,00058
8 BBNI	-0,00277	0,00149	-0,00008	0,00716	0,00435	-0,00221	0,00003	0,00208	0,00590	0,00039	-0,00107	0,00554
9 BKSW	-0,00229	0,00587	-0,00674	0,00000	0,00195	-0,02271	0,00695	-0,00369	-0,00394	-0,01053	-0,00340	0,01814
10 BMTR	-0,00740	0,00006	0,00224	0,00459	-0,00036	0,00205	0,01290	0,00350	-0,00219	-0,00804	0,00342	-0,00056
11 CMNP	-0,00486	0,00013	0,00324	0,00481	0,00587	-0,00193	-0,00541	0,00086	0,00099	-0,00279	0,00377	0,00002
12 DNKS	-0,00044	0,00902	0,00428	0,01813	0,00939	0,01044	0,00134	0,00934	-0,00681	-0,00078	-0,00154	0,01104
13 DYNA	0,00446	0,00507	0,00158	0,00923	0,00171	0,00631	0,00286	-0,00345	0,00286	-0,00225	0,00037	0,00294
14 GGRM	-0,00497	0,00109	-0,00097	0,00796	0,00793	0,00110	-0,00297	-0,00144	0,01013	0,00691	-0,00228	0,00376
15 GJTL	-0,00282	-0,00100	0,00140	0,01718	0,00236	0,01106	0,00913	0,00683	0,01250	-0,00759	-0,00292	0,00657
16 HMSP	-0,00909	-0,00030	0,00011	0,01016	0,00441	0,00369	-0,00039	-0,00050	0,00557	-0,00166	-0,00150	0,00278
17 IDSR	0,00157	0,00056	-0,00227	0,00492	0,00740	-0,00330	-0,00730	-0,00216	0,00092	0,00444	-0,00494	0,00292
18 INAF	-0,00476	0,00031	-0,00215	0,00605	0,00003	-0,01110	-0,00206	-0,00285	0,00824	0,00032	-0,00350	0,00038
19 INCO	0,01376	0,01618	-0,00095	-0,00095	0,00444	0,00324	0,00970	0,01255	0,00352	0,02166	0,01030	0,02303
20 INDF	-0,00131	0,00052	0,00272	0,01115	0,01126	-0,00103	-0,00376	-0,00655	0,00380	-0,00121	-0,00219	0,00926
21 INDR	-0,00447	0,00119	0,00219	0,00415	0,00149	-0,00601	-0,00086	0,00271	0,00647	0,00922	-0,00752	0,00537
22 INKP	-0,00089	0,01223	0,00879	0,03457	0,00619	-0,00167	-0,00171	0,00853	0,00084	0,00834	-0,00425	0,01027
23 INTP	-0,00077	0,01672	-0,00384	0,01285	0,00157	0,00895	0,01223	-0,00056	0,00326	0,00576	-0,00345	0,00834
24 ISAT	-0,01016	0,00356	-0,00142	0,00707	0,00391	-0,00282	-0,00170	-0,00202	0,00733	0,01080	-0,00203	0,01446
25 JIHD	-0,01259	-0,00275	0,00342	0,00468	0,00401	0,00309	0,00050	0,01195	0,00694	-0,00210	-0,00612	0,00620
26 KAEP	-0,00765	0,00664	-0,00258	0,01130	0,00165	-0,00441	0,00021	0,00017	0,00687	0,00033	-0,00307	0,00415
27 KLBF	-0,00298	0,00597	0,00450	0,01365	0,01767	0,00523	-0,00507	0,00748	0,00246	0,01183	0,00032	0,01215
28 LMAS	0,00381	-0,00680	0,00492	-0,00542	-0,00610	0,00052	0,00273	-0,00238	0,02528	-0,00520	-0,00655	0,00234
29 MEDC	-0,00122	0,00215	-0,00073	0,00113	-0,00386	-0,00136	-0,00171	0,00337	0,00205	0,00099	0,00140	0,00130
30 MLPL	-0,01328	0,00445	-0,00347	0,02583	0,00683	-0,00242	-0,00274	0,00293	0,00151	-0,00041	-0,00126	0,00274
31 MPPA	-0,00667	-0,00460	-0,00175	0,01770	-0,00277	0,00380	-0,00556	0,00241	0,00160	0,00230	0,00194	0,00310
32 NISP	0,00357	-0,02523	-0,00558	0,00452	0,00281	0,00534	0,00173	0,00539	0,00937	0,00350	-0,00086	0,00378
33 PNBN	-0,00200	0,00014	-0,00128	0,01833	0,00393	0,01123	-0,00162	0,00240	-0,00303	-0,00471	-0,00216	0,00324
34 PTBA	-0,00358	-0,00478	0,00498	0,00238	-0,00209	0,00226	-0,00162	-0,00397	0,00521	0,00322	-0,00712	0,01910
35 RALS	-0,00510	-0,00090	-0,00034	0,00974	0,00481	0,00627	-0,00516	0,00208	0,01621	0,00670	-0,01092	0,00572
36 RMBA	-0,00331	-0,00229	0,00020	0,00282	0,00020	-0,00198	-0,00198	-0,00460	0,00052	-0,00196	-0,00370	0,00327
37 SCMA	-0,02224	0,01609	0,00444	0,00140	0,00367	0,00880	0,00253	-0,00299	-0,00551	0,00039	0,00677	0,00519
38 SMCB	-0,00263	0,00970	-0,00295	0,02361	0,00278	0,00504	0,01739	0,00684	-0,00245	-0,00429	-0,00255	0,00927
39 SMRG	-0,00414	-0,00061	0,00158	0,00175	0,00139	-0,00148	-0,00371	0,00683	0,00853	-0,00492	-0,00157	-0,00201
40 TINS	0,01279	0,02713	-0,00725	0,00865	0,00400	0,00362	0,00621	0,00673	0,01023	0,01622	-0,00150	0,02982
41 TKIM	0,00077	0,00814	0,00872	0,03107	0,00863	-0,00268	-0,00239	0,00956	0,00071	0,00856	-0,00367	0,00986
42 TLKM	-0,00566	0,00317	0,00099	0,00714	-0,00009	-0,00207	0,00220	0,00220	0,01103	0,00254	0,00214	0,00504
43 TSPC	-0,00177	0,00629	0,00217	0,00809	0,00035	-0,00369	-0,00028	0,00254	0,00374	0,00330	-0,00753	0,00650
44 UNTR	-0,00505	0,00394	-0,00064	0,01846	0,01440	-0,00383	0,00687	-0,00468	0,01601	0,00889	0,00841	0,01835
45 UNVR	0,00301	-0,00333	-0,00049	0,00791	0,00827	0,00430	0,00009	0,00226	-0,03841	-0,00154	-0,00099	0,00733

Jakarta Islamic Indeks (JII)

1	AALI	0,00514	-0,01232	-0,00212	0,00835	0,00270	-0,00609	-0,00065	0,00279	0,00418	0,00431	-0,00582	0,00500
2	ANIM	0,00854	0,00852	0,00026	-0,00473	0,00769	0,00046	0,00030	0,00178	0,01066	0,00465	0,00510	0,02503
3	APEX	-0,00226	0,00018	-0,00138	0,00595	0,00164	-0,00046	-0,00229	0,00218	-0,00115	-0,00110	-0,00085	-0,00052
4	ASGR	-0,00280	0,00020	0,00357	0,01539	0,00120	-0,00462	-0,00114	0,00102	0,00759	-0,00481	-0,00086	0,00097
5	AUTO	-0,00753	0,00226	0,00122	0,00976	0,00270	-0,00866	0,00194	0,00375	0,00419	0,00017	-0,00301	0,00181
6	BLTA	0,00153	0,00013	-0,00026	0,00540	-0,00586	-0,00127	-0,00180	0,00240	0,00105	0,01088	0,01551	0,01583
7	CMNP	-0,00486	0,00013	0,00324	0,00481	0,00587	-0,00193	-0,00541	0,00086	0,00099	-0,00279	0,00377	0,00002
8	DNKS	-0,00044	0,00902	0,00428	0,01813	0,00939	0,01044	0,00134	0,00934	-0,00681	-0,00078	0,00154	0,01104
9	DYNA	0,00446	0,00507	0,00158	0,00923	0,00171	0,00631	0,00286	-0,00345	0,00286	-0,00225	0,00037	0,00294
10	GJTL	-0,00282	-0,00100	0,00140	0,01718	0,00236	0,01106	0,00913	0,00683	0,01250	-0,00759	-0,00292	0,00657
11	INAF	-0,00476	0,00031	-0,00215	0,00605	0,00003	-0,01110	-0,00206	-0,00285	0,00824	0,00032	-0,00350	0,00038
12	JNCO	-0,00279	0,00277	0,00055	0,00958	0,00375	0,00059	0,00090	0,00214	0,00381	0,00154	-0,00136	0,00701
13	JNDF	-0,00131	0,00052	0,00272	0,01115	0,01126	-0,00103	-0,00376	-0,00655	0,00380	-0,00121	-0,00219	0,00926
14	INTP	-0,00254	0,00261	0,00049	0,00953	0,00371	0,00035	0,00071	0,00192	0,00380	0,00152	-0,00148	0,00695
15	ISAT	-0,00242	0,00257	0,00058	0,00961	0,00370	0,00046	0,00072	0,00187	0,00373	0,00153	-0,00140	0,00717
16	KAEF	-0,00765	0,00664	-0,00258	0,01130	0,00165	-0,00441	0,00021	0,00017	0,00687	0,00033	-0,00307	0,00415
17	KLBF	-0,00298	0,00597	0,00450	0,01365	0,01767	0,00523	-0,00507	0,00748	0,00246	0,01183	0,00032	0,01215
18	LMAS	0,00381	-0,00680	0,00492	-0,00542	-0,00610	0,00052	0,00273	-0,00238	0,02528	-0,00520	-0,00655	0,00234
19	MEDC	-0,01228	0,00215	-0,00073	0,00113	-0,00386	-0,00136	-0,00171	0,00337	0,00205	0,00099	0,00140	0,00130
20	MLPL	-0,01055	-0,00222	-0,00347	0,02583	0,00683	-0,00242	-0,00274	0,00293	0,00151	-0,00041	-0,00126	0,00274
21	MTDL	-0,00338	0,00160	0,00097	0,01971	0,00799	-0,00275	-0,00369	0,00300	-0,00183	0,00040	-0,00218	-0,00200
22	MYOR	-0,00358	-0,00478	0,00498	0,02821	0,00646	-0,00110	-0,00304	0,00952	0,00411	0,00584	0,00081	-0,00111
23	PTBA	-0,00263	0,00970	-0,00295	0,00175	0,00278	0,00504	0,01739	0,00684	-0,00245	-0,00429	0,00712	0,01910
24	SMCB	-0,00414	-0,00061	0,00158	0,00175	0,00139	0,00148	-0,00371	0,00683	0,00853	-0,00492	-0,00157	-0,00201
25	SMRG	0,01279	0,02713	-0,00725	0,00865	0,00400	0,00362	0,00621	0,00673	0,01023	0,01622	-0,00150	0,02982
26	TINS	-0,00566	0,00317	0,00099	0,00714	-0,00009	-0,00207	0,00220	0,00220	0,01103	0,00254	0,00214	0,00504
27	TLKM	-0,00177	0,00629	0,00217	0,00809	0,00035	-0,00369	-0,00028	0,00254	0,00374	0,00330	-0,00753	0,00650
28	TSPC	-0,00505	0,00394	-0,00064	0,01846	0,01440	-0,00383	0,00687	-0,00468	0,01601	0,00889	0,00841	0,01835
29	UNTR	0,00301	-0,00333	-0,00049	0,00791	0,00827	0,00430	0,00009	0,00226	-0,03841	-0,00154	-0,00099	0,00733
30	UNVR												

## TAHUN 2004

Nama Perusahaan	januari	februari	maret	april	mei	juni	juli	agustus	september	oktober	november	desember
1 AALI	-0,00364	0,01162	0,01162	0,00972	0,00498	-0,00103	-0,00040	0,00625	0,00104	0,00619	0,00729	-0,00268
2 ANTM	-0,01303	0,00316	-0,01094	-0,00055	-0,00472	-0,00010	-0,00047	0,00138	0,00529	0,00465	0,01017	-0,00104
3 ASGR	-0,00069	0,00017	-0,00647	0,00276	-0,00961	-0,01570	0,00852	-0,00163	0,00499	0,00745	0,00448	-0,00461
4 ASII	0,00147	0,00407	-0,00137	0,00363	0,00178	-0,00071	0,00055	0,00659	0,00400	0,00667	0,00825	0,00313
5 AUTO	-0,00397	0,00476	-0,00179	0,00389	-0,00189	-0,00439	0,00205	0,00315	0,00383	0,00624	0,00755	-0,00130
6 BBKA	0,00792	-0,00174	-0,00071	0,00346	-0,00274	-0,04688	0,00015	-0,00184	0,00551	0,00900	0,00833	0,00376
7 BBNI	-0,00081	0,00014	-0,00453	0,00721	-0,00694	-0,00749	0,00023	0,00250	0,00764	0,00197	0,01121	0,00170
8 BLTA	0,00057	0,01133	-0,00373	-0,00348	-0,00276	-0,00223	-0,00119	-0,00119	0,01328	0,00200	-0,01481	-0,00564
9 BNBR	0,00710	0,02440	-0,00173	0,00114	-0,01255	-0,01914	0,02063	-0,00697	-0,00486	0,00964	0,00350	0,00162
10 BRPT	-0,00173	0,00019	0,00995	-0,00096	-0,01930	-0,02213	0,00839	0,00181	0,03066	0,01921	-0,00367	0,00071
11 BUMI	0,00060	0,01554	0,00055	-0,00894	-0,00107	0,00880	0,00082	0,00451	0,00968	-0,00134	0,00624	0,00015
12 DNKS	0,00923	-0,03079	-0,00110	0,00364	-0,00639	-0,02453	0,00874	-0,00365	0,00251	0,00419	0,01103	0,00041
13 EPMT	0,01154	0,00457	-0,00486	0,00363	-0,00831	-0,02102	0,00599	0,00015	0,00082	0,00461	0,01262	0,00030
14 GGRM	0,00421	-0,00283	-0,00366	0,00640	-0,00110	-0,00335	0,00205	-0,00518	0,00107	-0,00088	0,00276	0,00074
15 GJTL	0,00061	-0,00177	0,00073	0,00033	-0,00336	-0,00884	0,00386	0,00386	0,00055	0,00312	0,01697	-0,00456
16 HMSP	0,00677	-0,00160	-0,00393	0,00690	-0,00136	0,00324	0,00344	-0,00119	0,00724	-0,00056	0,00731	-0,00042
17 IDSR	0,00163	0,00258	-0,00137	0,00255	-0,00471	-0,01034	0,00396	0,00053	0,00583	0,00266	0,02043	0,00620
18 INAF	0,00198	-0,00127	-0,00393	0,00000	-0,01922	-0,04076	0,00448	0,00082	0,01862	0,00266	0,00266	0,00620
19 INCO	-0,00893	0,02025	-0,00042	-0,01331	-0,00134	-0,00764	0,00007	-0,03932	0,01160	0,00298	0,00706	-0,00096
20 INDF	0,00182	0,00021	-0,00244	-0,00271	-0,00298	-0,00997	0,00029	-0,00142	0,00030	0,00031	0,00652	0,00322
21 INKP	0,00253	0,01336	-0,00322	0,00186	-0,01256	-0,01172	0,00778	0,00018	0,01025	0,00031	0,00402	0,00629
22 JINTP	0,00638	0,00562	-0,00906	0,00023	-0,00694	-0,02397	0,00575	0,00181	0,00755	-0,00042	0,02584	0,00407
23 ISAT	0,00333	0,00739	-0,03358	0,00212	0,00131	-0,03721	0,00135	0,00096	0,00039	0,00549	0,01184	0,00019
24 JIHD	0,00312	0,00373	-0,00377	0,00033	-0,00666	-0,01524	0,00517	-0,00287	0,00681	0,00352	0,00946	0,00128
25 KAEP	0,00034	0,00150	-0,00086	0,00166	-0,00734	-0,01548	0,00015	0,00010	0,00507	0,00962	0,00310	-0,00091
26 KLBK	-0,00105	0,00298	-0,00188	-0,00084	-0,01059	-0,01530	0,00610	0,00016	0,00261	0,00564	0,01797	-0,00471
27 LMAS	0,00359	-0,00212	-0,00824	-0,04493	-0,01713	-0,03078	-0,00664	0,00263	0,01063	0,01176	0,00410	-0,00714
28 MEDC	0,00186	0,00531	-0,00207	0,00014	-0,00058	-0,00811	-0,00254	0,00732	0,00270	0,01186	0,00555	0,00029
29 MPPA	0,01082	0,00300	-0,00624	0,00677	-0,01254	0,00318	-0,00756	-0,00422	0,01017	-0,00339	0,00788	-0,00340
30 NISP	0,00272	0,00467	0,00820	0,00526	-0,00194	0,00583	0,00106	0,00393	0,00268	0,00865	0,00519	0,00485
31 PNBN	0,00991	0,00192	-0,00105	0,00236	-0,01044	-0,01804	0,00286	-0,00165	0,00819	0,00674	0,00864	0,00124
32 PNIN	0,00775	-0,00142	-0,00899	0,00185	-0,01392	-0,03269	0,00474	0,00466	0,01229	0,00114	0,00890	-0,00196
33 PTBA	-0,00706	0,00035	-0,00213	0,00350	-0,00406	-0,01187	0,00370	0,00346	0,00504	0,00438	0,02671	0,00365
34 RALS	-0,00267	-0,00727	0,00404	0,01523	-0,01327	0,01314	-0,00143	-0,00414	0,00408	-0,03998	0,00027	-0,00405
35 RMBB	0,01188	0,01024	-0,00991	0,01046	0,00179	-0,00177	0,00478	-0,00172	-0,00207	0,00451	0,00266	-0,00560
36 SMCB	0,00021	0,00024	-0,00377	0,00144	-0,01125	-0,01946	0,00502	-0,00062	0,01030	0,00578	0,01354	0,00488
37 SMGR	0,00319	0,00078	-0,00336	0,00332	-0,00830	-0,01128	0,00118	0,00054	0,00604	0,00233	0,00877	-0,00089
38 SMRA	0,00715	-0,00385	-0,00765	0,00087	-0,01319	-0,01553	0,01171	-0,00155	0,00718	-0,00190	0,00766	-0,00154
39 TINS	-0,01138	0,00147	-0,00014	-0,00027	-0,00850	-0,01713	0,00933	0,00204	-0,00218	0,00145	0,00292	-0,00202
40 TKIM	0,00645	0,00982	-0,00076	0,00185	-0,01500	-0,01331	0,00748	0,00202	0,01754	0,01363	0,00156	0,02356
41 TLKM	0,00414	-0,00024	-0,00281	0,00747	-0,00366	0,00026	0,00237	-0,00052	-0,02049	0,00240	0,00845	-0,00143
42 TRST	-0,00683	0,00505	-0,00714	-0,00097	-0,00548	-0,01451	0,00144	-0,00369	0,00549	0,00292	0,00146	-0,00195



	Jakarta Islamic Indeks (JII)															
1	ANTM	-0,01303	0,00316	-0,01094	-0,00055	-0,00472	-0,00010	-0,00047	0,00138	0,00529	0,00465	0,01017	-0,00104			
2	PALL	-0,00364	0,01162	0,01162	0,00972	0,00498	-0,00103	-0,00040	0,00625	0,00104	0,00619	0,00729	-0,00268			
3	ASGR	-0,00069	0,00017	-0,00647	0,00276	-0,00961	-0,01570	0,00852	-0,00163	0,00499	0,00745	0,00448	-0,00461			
4	AUTO	0,00124	0,00241	-0,00307	0,00366	-0,00787	-0,00974	0,00248	0,00050	0,00438	0,00333	0,00719	0,00011			
5	BLTA	0,00057	0,01133	-0,00373	-0,00348	-0,00276	-0,00223	-0,00119	-0,00119	0,01328	0,00200	-0,01481	-0,00564			
6	BRPT	-0,00173	0,00019	0,00995	-0,00096	-0,01930	-0,02213	0,00839	0,00181	0,03066	0,01921	-0,00367	0,00071			
7	BUMI	0,00060	0,01554	0,00055	-0,00894	-0,00107	0,00880	0,00082	0,00451	0,00968	-0,00134	0,00624	0,00015			
8	CTRA	0,00614	0,00543	-0,00718	-0,00095	-0,01538	-0,02756	0,02352	-0,00106	0,00200	0,00179	0,00567	0,00021			
9	DNKS	0,00923	-0,03079	-0,00110	0,00564	-0,00639	-0,02453	0,00874	-0,00365	0,00251	0,00419	0,01103	0,00041			
10	DYNA	0,00159	0,00200	-0,00242	0,00305	-0,00804	-0,00981	0,00334	0,00058	0,00562	0,00334	0,00575	0,00011			
11	EPMT	0,01154	0,00457	-0,00486	0,00363	-0,00831	-0,02102	0,00599	0,00015	0,00082	0,00461	0,01262	0,00030			
12	GJTL	0,00061	-0,00177	0,00073	0,00033	-0,00338	-0,00884	0,00366	0,00386	0,00082	0,00055	0,00312	0,01697			
13	INAF	0,00198	-0,00127	-0,00393	0,00000	-0,01922	-0,04076	0,00448	0,00082	0,01862	0,00266	0,02043	0,00620			
14	INCO	-0,00893	0,02025	-0,00042	-0,01331	-0,00134	-0,00764	0,00007	-0,03932	0,01160	0,00298	0,00706	-0,00096			
15	INDF	0,00182	0,00021	-0,00244	-0,00271	-0,00296	-0,00997	0,00029	-0,00142	0,00030	0,00031	0,00652	0,00322			
16	INTP	0,00608	0,00562	-0,00906	0,00023	-0,00694	-0,02397	0,00575	0,00181	0,00755	-0,00042	0,02584	0,00407			
17	ISAT	0,00333	0,00739	-0,03358	0,00212	0,00131	-0,03721	0,00135	0,00096	0,00039	0,00549	0,01184	0,00019			
18	KAEF	0,00034	0,00150	-0,00776	0,00166	-0,00734	-0,01548	0,00015	0,00010	0,00507	0,00962	0,00310	-0,00091			
19	KLBF	-0,00105	0,00298	-0,00188	-0,00084	-0,01059	-0,01530	0,00610	0,00016	0,00261	0,00564	0,01797	-0,00471			
20	LMAS	0,00359	-0,00212	-0,00824	-0,00493	-0,01713	-0,03078	-0,00664	0,00263	0,01063	0,01176	0,00410	-0,00714			
21	MEDC	0,00186	0,00531	-0,00207	0,00014	-0,00058	-0,00811	-0,00254	0,00732	0,00270	0,01186	0,00555	0,00029			
22	PTBA	-0,00706	0,00035	-0,00213	0,00350	-0,00406	-0,01187	0,00370	0,00346	0,00504	0,00438	0,02671	0,00365			
23	SMCB	0,00021	0,00021	-0,00377	0,00144	-0,01125	-0,01946	0,00502	-0,00062	0,01030	0,00578	0,01354	0,00488			
24	SMGR	0,00014	0,00323	-0,00585	-0,00041	-0,00713	-0,01859	0,00221	-0,00139	0,00584	0,00508	0,01272	0,00033			
25	SMRA	0,00715	-0,00385	-0,00765	0,00697	-0,01319	-0,01533	0,01471	-0,00155	0,00718	-0,00190	0,00766	-0,00154			
26	TINS	-0,01138	0,00147	-0,00014	-0,00027	-0,00850	-0,01713	0,00933	0,00204	-0,00218	0,00145	0,00292	-0,00202			
27	TLKM	0,00414	-0,00024	-0,00281	0,00747	-0,00366	0,00026	0,00237	-0,00052	-0,02049	0,00240	0,00845	-0,00143			
28	TSPC	0,00024	0,00246	-0,00569	0,00021	-0,00725	-0,01751	0,00295	-0,00135	0,00411	0,00439	0,01196	-0,00003			
29	UNTR	-0,00214	0,01033	-0,00272	0,00964	-0,01678	-0,00934	0,00432	0,00587	0,00298	0,01203	0,00476	0,00615			
30	UNVR	0,00372	-0,00427	0,00032	0,00182	-0,00065	0,01005	-0,00176	-0,00556	-0,00145	0,00045	0,00098	-0,00024			

## TAHUN 2005

	Nama perusahaan											
	Januari	februari	maret	april	mei	juni	juli	agustus	september	oktober	november	desember
1 AALI	-0,00155	-0,01232	0,01292	-0,00509	0,00087	0,01676	-0,00559	-0,00030	0,02014	0,00286	0,00115	0,00684
2 ADHI	0,01680	0,01844	-0,00700	-0,00826	0,00545	-0,00455	0,00160	-0,01473	-0,01311	-0,00162	0,00034	0,02108
3 ADMG	0,00099	-0,01313	0,01728	-0,00013	0,00624	0,01595	0,01947	-0,01599	-0,00862	-0,00285	-0,00075	-0,00357
4 ANTM	0,00164	-0,00248	0,00287	-0,00237	0,00526	0,01812	-0,01595	-0,00276	0,00797	-0,00255	0,00628	0,02506
5 ASII	0,00168	-0,00627	-0,00121	0,00034	0,00534	0,01659	0,01296	-0,01150	-0,01150	-0,00204	-0,00106	0,00296
6 BBKA	-0,00154	-0,00302	0,00223	-0,00485	0,00622	0,01294	0,00240	-0,00271	-0,00149	-0,00308	0,00149	0,00029
7 BBR1	-0,00256	0,00662	-0,00624	-0,00287	0,00419	0,00222	0,00565	-0,00921	-0,00406	-0,00433	0,00172	0,00618
8 BDMN	-0,00317	-0,00022	0,00037	-0,00097	0,00201	0,01304	0,00698	-0,00959	-0,01292	-0,00110	-0,00001	0,00722
9 BLTA	-0,00027	-0,00274	0,00337	0,00155	0,00353	0,01121	-0,00644	-0,00774	0,00497	0,00428	-0,00111	0,01429
10 BMRI	0,00037	0,01252	-0,00255	-0,00255	0,00199	-0,01498	0,00118	-0,00661	-0,00232	-0,00439	-0,00101	0,01286
11 BBR	-0,00446	-0,03042	0,21228	-0,01748	-0,01710	0,11685	0,00610	-0,01675	-0,00292	0,00595	-0,00227	0,01266
12 BNGA	0,00119	0,00866	-0,00018	-0,00187	-0,00255	-0,00388	0,00975	-0,00264	-0,01163	-0,00306	0,00129	0,00477
13 BNL	0,00167	0,01107	0,00020	-0,00506	0,00073	-0,00177	-0,00111	-0,00779	-0,00256	-0,00424	-0,00172	-0,00064
14 BNL	0,00081	0,00237	0,00086	-0,00118	0,00073	0,002451	0,00973	-0,01328	-0,00883	-0,00411	-0,00439	0,01190
15 BRPT	0,00434	0,04429	-0,01024	-0,02023	0,00517	-0,00139	0,00274	-0,00260	-0,00215	0,00529	-0,01073	0,00795
16 BUMI	0,00675	0,00107	-0,00383	-0,0107	0,00463	-0,00139	0,00274	-0,00260	-0,00215	0,00529	-0,01073	0,00795
17 CMAP	0,00697	0,01277	-0,00586	-0,00444	0,00170	-0,00234	0,01370	-0,00811	-0,00627	-0,00102	-0,00218	0,00027
18 ENRG	0,01681	0,00354	-0,00623	-0,01096	0,00931	0,00560	0,00503	-0,00155	-0,00477	-0,00228	-0,00147	0,00027
19 GGRM	0,01036	0,01552	0,00293	-0,00307	-0,00754	-0,01196	0,00431	-0,00672	-0,00917	-0,00304	-0,00218	0,00426
20 GJTL	0,00401	0,00852	0,00101	-0,01093	0,00454	0,00810	0,01446	-0,01295	-0,00852	-0,00246	-0,00202	-0,00153
21 INCO	0,00049	0,00211	-0,00217	0,00174	-0,00032	0,01220	0,00593	0,00224	0,00246	-0,00321	-0,00636	-0,00588
22 INDF	0,00393	-0,00717	0,01130	-0,00613	0,00835	0,01295	0,00715	-0,01392	-0,01862	0,00588	0,00227	0,01101
23 INKP	0,01070	-0,00486	0,00297	-0,00224	0,00403	0,00645	0,00677	-0,01201	-0,01436	0,00013	-0,00375	0,00756
24 INTF	0,00585	-0,00604	-0,00531	-0,00229	0,00981	0,00524	0,00109	-0,00851	-0,00781	0,00651	-0,00108	0,01408
25 ISAT	-0,00017	-0,00187	-0,00038	-0,00289	0,00691	0,00373	0,00257	-0,00384	-0,00431	-0,00379	0,00555	0,00689
26 JHD	0,00137	-0,01756	0,02917	-0,00853	0,00512	0,02265	0,01127	-0,00998	-0,00982	-0,00434	0,00396	-0,00004
27 KUA	0,00293	0,00324	0,00663	-0,01038	0,00470	0,00430	0,01391	-0,01363	-0,00348	-0,00489	-0,00286	-0,00159
28 KLB	0,01027	-0,00215	-0,00276	-0,00096	0,00420	0,01827	-0,00628	-0,00216	-0,00094	0,00119	0,00142	0,01019
29 LPBN	0,00979	-0,00972	-0,00804	0,00918	0,00332	0,02857	0,00448	0,00005	0,01093	0,00062	0,00115	0,00115
30 LSP	-0,00225	-0,01646	0,00940	0,01012	-0,00104	0,02910	-0,00819	-0,00493	0,01095	0,00649	0,00159	0,00159
31 MEDC	0,00812	-0,01693	0,00030	0,00355	0,01071	0,03140	-0,00273	0,00243	0,00248	-0,00123	0,00151	0,02172
32 PGAS	0,01392	0,00079	-0,00833	0,00712	0,00342	0,01314	-0,02523	0,00522	0,01880	0,01350	0,00751	-0,00085
33 PLAS	0,00476	0,01004	0,00473	-0,01205	0,00367	-0,00768	0,00005	-0,00104	-0,00053	0,00002	0,00071	0,00123
34 PNB	0,00078	0,00680	-0,00096	-0,00372	-0,00145	0,01163	0,01234	-0,01579	0,01140	-0,01188	0,00029	-0,00404
35 PNLB	0,00573	0,01025	0,00063	-0,00702	0,00187	0,00029	0,02611	-0,01281	0,00930	-0,00846	0,00094	-0,01360
36 PTBA	0,00376	0,00218	-0,00399	0,00176	0,00042	-0,00075	-0,00496	0,00514	-0,00031	0,00442	-0,00295	0,00390
37 RALS	-0,00088	-0,00579	0,00021	-0,00050	0,00333	0,00671	0,00836	-0,00239	-0,00902	-0,00358	0,00044	0,00496
38 SMCB	0,00276	-0,00115	-0,00940	-0,00282	0,00469	0,00501	0,00862	-0,01149	-0,00436	-0,00034	0,00011	0,00417
39 SMRA	0,00373	-0,00257	0,00496	-0,00570	0,00517	0,02974	0,01603	-0,01339	-0,01172	-0,00046	0,00114	-0,00297
40 TINS	-0,00117	-0,00295	0,00086	-0,00213	0,00721	0,00775	0,00455	-0,00735	-0,01219	-0,00219	0,00332	0,00487
41 TKIM	0,00230	-0,01432	0,00748	-0,00702	0,00705	0,01162	0,00204	-0,00583	0,00388	-0,00211	0,00018	0,00869
42 TTKM	-0,00070	-0,00580	0,00066	-0,00220	0,00439	0,00849	-0,00308	-0,00308	0,00143	-0,00309	0,00571	0,00762

Jakarta Islamic Indeks (JII)

1	AALI	-0,00155	-0,01232	0,01292	-0,00509	0,00087	0,01676	-0,00559	-0,00030	0,02014	0,00286	0,00115	0,00684
2	ADHI	0,01680	0,01844	-0,00700	-0,00826	0,00545	-0,00455	0,00160	-0,01473	-0,01311	-0,00162	0,00034	0,02108
3	ANTM	0,00164	-0,00248	0,00287	-0,00237	0,00526	0,01812	-0,01595	-0,00276	0,00797	-0,00255	0,00628	0,02506
4	ASII	0,00168	-0,00627	-0,00121	0,00034	0,00534	0,01659	-0,01150	-0,01150	-0,01150	-0,00204	-0,00106	0,00296
5	BLTA	-0,00027	-0,00274	0,00337	0,00155	0,00353	0,01121	-0,00644	-0,00774	0,00497	0,00428	-0,00117	0,01429
6	BNBR	-0,00446	-0,03042	0,21228	-0,01748	-0,01710	0,11685	0,00610	-0,01675	-0,00292	0,00595	-0,00227	0,01266
7	BRPT	0,00434	0,04429	-0,01024	-0,02023	0,00517	0,02451	0,00973	-0,01328	-0,00215	0,00529	-0,01073	0,00795
8	BUMI	0,00675	0,00107	-0,00383	-0,00107	0,00463	-0,00139	0,00274	-0,00260	0,00759	-0,00671	-0,00700	-0,00322
9	CNMP	0,00697	0,01277	-0,00586	-0,00444	0,00170	-0,00234	0,01370	-0,00811	-0,00627	-0,00102	-0,00218	0,00027
10	CTRS	-0,00185	0,00717	0,00305	-0,00838	0,00055	-0,00206	0,07714	-0,02091	-0,03704	-0,00546	0,01026	0,00695
11	ENRG	0,01681	0,00354	-0,00623	-0,01096	0,00931	0,00560	0,00503	-0,00155	-0,00477	-0,00228	-0,00147	0,00426
12	GJTL	0,00401	0,00852	0,00101	-0,01093	0,00931	0,00810	0,01446	-0,01295	-0,00852	-0,00248	-0,00202	-0,00153
13	INCO	0,00049	0,00211	-0,00217	0,00174	-0,00032	0,01220	0,00593	0,00224	0,00246	-0,00321	-0,00636	-0,00588
14	INDF	0,00393	-0,00717	0,01130	-0,00613	0,00835	0,01295	0,00715	-0,01392	-0,01862	0,00588	0,00227	0,01101
15	INKP	0,01070	-0,00486	0,00297	-0,00224	0,00403	0,00645	0,00677	-0,01201	-0,01436	0,00013	-0,00375	0,00756
16	INTP	0,00585	-0,00604	-0,00531	-0,00229	0,00981	0,00524	0,00109	-0,00851	-0,00781	0,00651	-0,00108	0,01408
17	ISAT	-0,00017	-0,00187	-0,00318	-0,00584	0,00691	0,00373	0,00257	-0,00384	-0,00431	-0,00379	0,00555	0,00689
18	KJUA	0,00293	0,00324	0,00663	-0,01038	0,00470	0,00430	0,01391	-0,01383	-0,00348	-0,00489	-0,00286	-0,00159
19	KLBF	0,01027	-0,00215	-0,00276	-0,00096	0,00420	0,01827	-0,00628	-0,00216	-0,00094	0,00649	0,00142	0,01019
20	LSIP	-0,00225	-0,01646	0,00940	0,01012	-0,00104	0,02910	-0,00819	-0,00493	0,01095	0,00619	0,00159	0,02172
21	MEDC	0,00812	-0,01693	0,00030	0,00355	0,01071	0,03140	-0,00273	0,00243	0,00248	-0,00123	-0,00313	-0,00085
22	PGAS	0,01392	0,00079	-0,00833	0,00712	0,00342	0,01314	-0,02523	0,00522	0,01880	0,01350	0,01751	0,03984
23	PTBA	0,00376	0,00218	-0,00399	0,00178	0,00042	-0,00075	-0,00496	0,00514	0,00031	0,00442	-0,00295	0,00390
24	SMCB	0,00276	0,00115	-0,00940	-0,00282	0,00469	0,00501	0,00862	-0,01149	-0,00436	-0,00034	0,00011	0,00390
25	SMRA	0,00373	-0,00257	0,00496	-0,00570	0,00517	0,02974	0,01603	-0,01339	-0,01172	-0,00046	0,00014	0,00417
26	TINS	-0,00117	-0,00295	0,00086	-0,00213	0,00721	0,00775	0,00455	-0,00735	-0,01219	-0,00219	0,00322	-0,00297
27	TKIM	0,00230	-0,01432	0,00748	-0,00702	0,00705	0,01162	0,00204	-0,00583	0,00388	-0,00211	0,00018	0,00487
28	TLKM	-0,00070	-0,00580	0,00066	-0,00220	0,00439	0,00849	-0,00308	-0,00308	0,00143	-0,00309	0,00571	0,00869
29	UNTR	0,01085	-0,00688	-0,00170	0,00166	0,00536	0,01913	0,00820	-0,00524	0,00069	-0,00206	-0,00138	0,00762
30	UNVR	0,00228	-0,00656	0,00371	-0,00091	0,01087	0,00336	0,00203	-0,00106	-0,00491	0,00365	-0,00037	0,00652

YANG MASUK DI LQ-45

Nama perusahaan	Januari	februari	maret	april	mei	juni	juli	agustus	september	oktober	november	desember
1 AALI	-0,00563	0,00823	0,00251	0,00367	0,00004	0,00044	-0,03519	0,00505	-0,00030	0,00432	0,00422	0,00331
2 ADHI	0,01472	0,00019	0,00188	0,00571	-0,00928	-0,00489	-0,00205	-0,00795	0,00887	0,00868	0,00708	-0,00032
3 ADMG	0,00271	-0,00059	-0,00136	-0,00172	-0,01532	-0,00643	0,00033	0,01037	0,00259	0,00342	-0,00593	-0,00229
4 ANTM	0,02086	-0,00264	0,00388	0,01602	-0,01062	0,00236	-0,04218	0,00232	0,00110	0,01446	0,00396	0,00326
5 ASII	0,00105	0,00001	0,00163	0,00275	-0,00901	-0,00246	-0,01679	0,00282	0,00429	0,00199	0,00145	0,01191
6 BBKA	0,00412	-0,00029	0,00740	0,00299	-0,00282	0,00028	-0,04851	0,00441	0,00288	-0,00210	0,00623	-0,00091
7 BBRI	0,00705	-0,00204	0,00989	0,00985	-0,00687	0,00224	-0,04775	0,00102	0,00578	0,00008	0,00423	-0,00187
8 BDMN	0,00716	-0,00111	0,00411	0,00598	-0,00893	-0,00080	-0,03098	0,00419	0,00333	0,00357	0,00199	0,00202
9 BLTA	0,00745	0,01069	0,00125	0,00815	0,00628	-0,00203	-0,04712	0,00565	0,00325	-0,00724	-0,00313	0,00007
10 BMRI	0,01416	-0,00457	0,00239	0,00727	-0,00428	0,00109	-0,04709	0,00937	0,00514	0,00955	0,00117	0,00252
11 BNBR	0,00119	-0,00074	0,00151	0,00167	-0,01006	-0,00255	-0,01523	0,00286	0,00444	0,00083	0,00104	0,00252
12 BNGA	0,00603	0,00028	0,00390	0,00552	-0,00510	-0,00060	-0,03621	0,00433	0,00416	0,00096	0,00185	0,00345
13 BNL	0,00603	0,00028	0,00390	0,00552	-0,00510	-0,00060	-0,03621	0,00433	0,00416	0,00096	0,00185	0,00345
14 BNL	0,00124	-0,00018	0,00018	0,00227	-0,01000	-0,00292	-0,01650	0,00288	0,00459	0,00214	0,00133	0,01294
15 BUMI	0,00801	0,00179	0,00354	0,00805	-0,00513	-0,00187	-0,03018	0,00039	0,00192	0,00263	0,00193	0,00408
16 CMAP	-0,00112	0,00462	-0,00045	0,00274	-0,00920	-0,00727	-0,00063	0,00643	0,01105	0,00321	0,00926	0,02589
17 CTRS	0,01856	-0,00446	0,00916	0,01635	-0,00694	-0,00287	-0,00106	0,00709	0,00146	0,01396	-0,00072	0,00443
18 ENRG	0,00462	-0,00020	0,00362	0,00074	-0,00908	-0,00439	0,00095	-0,00869	-0,00030	-0,00220	-0,00082	0,00120
19 GGRM	-0,00069	0,00103	-0,00207	0,00046	-0,00444	-0,00010	-0,04771	0,00433	0,00134	-0,00281	0,00064	0,00139
20 GJTL	0,00133	-0,00002	0,00215	0,00278	-0,00845	-0,00221	-0,01967	0,00297	0,00416	0,00162	0,00188	0,01075
21 INCO	0,00220	-0,00105	0,00211	0,00266	-0,00951	-0,00255	-0,01773	0,00271	0,00472	0,00128	0,00159	0,01093
22 INDFO	0,00100	-0,00222	0,00285	0,01395	-0,00767	-0,00240	0,00820	0,00648	0,00249	0,00381	0,00242	-0,00173
23 INKP	0,00645	0,00125	0,00311	0,00666	-0,00616	-0,00199	-0,02710	0,00091	0,00248	0,00224	0,00178	0,00559
24 INTP	0,00124	-0,00018	0,00129	0,00227	-0,01000	-0,00292	-0,01650	0,00288	0,00459	0,00214	0,00133	0,01294
25 ISAT	0,00198	-0,00479	-0,00068	0,00280	-0,00314	-0,00674	-0,04771	0,00178	0,00770	0,00072	0,00482	0,00877
26 JHD	0,00460	0,00202	0,00102	0,01029	-0,00771	-0,00535	-0,00230	0,00544	0,00282	0,00635	0,00020	0,00644
27 KJUA	0,00366	0,01092	0,01247	0,00606	-0,00996	0,00476	-0,00141	-0,00154	0,00066	-0,00186	0,00240	0,01223
28 KLBF	0,01795	-0,00042	0,00009	0,00634	-0,00628	-0,00187	-0,04868	-0,00338	0,00807	0,00184	-0,00637	0,00064
29 LPBN	0,00105	-0,00042	0,00046	0,00173	-0,01001	-0,00282	-0,01437	0,00307	0,00483	0,00097	0,00153	0,01136
30 LSP	-0,00330	0,01215	0,00446	0,00195	-0,00111	-0,00278	-0,03548	0,00368	-0,00369	0,00265	0,00688	0,01134
31 MEDC	0,00602	0,00284	0,00040	0,00825	-0,00816	-0,00260	-0,04774	-0,00242	-0,00141	-0,00250	-0,00078	0,00509
32 MLPL	0,00119	-0,00074	0,00151	0,00167	-0,01006	-0,00255	-0,01523	0,00286	0,00444	0,00083	0,00104	0,01045
33 PGAS	0,00990	0,00856	0,00182	0,01230	0,00021	-0,00309	-0,04470	0,00376	-0,00224	-0,00309	-0,00173	0,00347
34 PLAS	0,00060	0,00059	0,00057	0,00128	0,00000	0,00003	0,00002	0,00000	0,00000	0,00001	-0,00096	0,00003
35 PNF	0,00119	-0,00074	0,00151	0,00167	-0,01006	-0,00255	-0,01523	0,00286	0,00444	0,00083	0,00104	0,01045
36 PNPB	0,00111	-0,00075	0,00166	0,00184	-0,00978	-0,00234	-0,01563	0,00246	0,00453	0,00070	0,00141	0,01112
37 PTBA	0,00642	0,00234	0,00023	0,02179	0,00741	-0,00203	-0,04533	0,00231	-0,00019	0,00009	-0,00265	0,00439
38 SMCB	0,01107	0,00449	0,00189	0,00378	-0,00936	0,00124	0,00109	-0,00261	0,00367	0,00115	-0,00307	0,01206
39 SMRA	0,00105	0,00001	0,00163	0,00275	-0,00901	-0,00246	-0,01679	0,00282	0,00429	0,00199	0,00145	0,01191
40 TINS	0,00400	0,00342	-0,00029	0,01030	-0,00983	-0,00436	-0,04833	0,00005	0,00107	0,01969	-0,00158	0,03668
41 TKIM	0,00166	-0,00074	0,00155	0,00267	-0,00984	-0,00273	-0,01512	0,00262	0,00471	0,00178	0,00120	0,01215
42 TLKM	0,00686	-0,00068	0,00530	0,00512	-0,00290	0,00249	-0,04648	0,00308	0,00331	-0,00033	0,00767	0,00126

YANG MASUK DI JIL

1	AAII	-0,00563	0,00823	0,00251	0,00367	0,00004	0,00044	-0,03519	0,00505	-0,00030	0,00432	0,00422	0,00931
2	ADHI	0,01472	0,00019	0,00188	0,00571	-0,00928	-0,00489	-0,00205	-0,00795	0,00887	0,00868	0,00708	-0,00032
3	ANIM	0,02086	-0,00264	0,00388	0,01602	-0,01062	0,00236	-0,04218	0,00232	0,00110	0,01446	0,00396	0,00326
4	ASII	0,00105	0,00001	0,00163	0,00275	-0,00901	-0,00246	-0,01679	0,00282	0,00429	0,00199	0,00145	0,01191
5	BLTA	0,00745	0,01069	0,00125	0,00815	0,00628	-0,00203	-0,04712	0,00565	0,00325	-0,00724	-0,00313	0,00007
6	BNBR	0,00119	-0,00074	0,00151	0,00167	-0,01006	-0,00255	-0,01523	0,00286	0,00444	0,00083	0,00104	0,01045
7	BUMI	0,00801	0,00179	0,00354	0,00805	-0,00513	-0,00187	-0,03018	0,00039	0,00192	0,00263	0,00193	0,00408
8	CMNP	-0,00112	0,00462	-0,00045	0,00274	-0,00920	-0,00727	-0,00063	0,00643	0,01105	0,00321	0,00926	0,02589
9	DOID	0,00000	0,00308	0,00650	-0,02104	0,00123	0,00068	0,00753	-0,00358	0,00300	-0,00230	-0,00213	0,02515
10	ENRG	0,00462	-0,00020	0,00362	0,00074	-0,00904	-0,00499	0,00095	-0,00869	-0,00030	-0,00220	-0,00082	0,01075
11	GJTL	0,00133	-0,00002	0,00215	0,00278	-0,00845	-0,00221	-0,01967	0,00297	0,00416	0,00162	0,00188	0,01075
12	INCO	0,00824	-0,00092	0,00379	0,00594	-0,00898	-0,00139	-0,02685	0,00245	0,00412	0,00430	0,00271	0,00168
13	INDF	0,00100	-0,00222	0,00285	0,01395	-0,00767	-0,00240	0,00820	0,00648	0,00249	0,00381	0,00242	-0,00173
14	INKP	0,00487	0,00106	0,00250	0,00499	-0,00678	-0,00208	-0,02218	0,00218	0,00346	0,00233	0,00155	0,00745
15	INTP	0,00399	0,00149	0,00226	0,00473	-0,00669	-0,00215	-0,02053	0,00176	0,00326	0,00207	0,00141	0,00877
16	ISAT	0,00198	-0,00479	-0,00068	0,00280	-0,00314	-0,00674	-0,04771	0,00178	0,00770	0,00072	0,00482	0,00877
17	KJUA	0,00366	0,01092	0,01247	0,00606	-0,00996	0,00476	-0,00141	-0,00154	0,00066	-0,00186	0,00240	0,01223
18	KLBF	0,01795	0,00246	0,00009	0,00634	-0,00628	-0,00187	-0,04868	0,00368	0,00807	0,00184	-0,00637	0,00064
19	L SIP	-0,00330	0,01215	0,00446	-0,00195	-0,00111	-0,00278	-0,03548	0,00368	-0,00369	0,00265	0,00688	0,01134
20	MEDC	0,00602	0,00294	0,00040	0,00825	-0,00816	-0,00260	-0,04774	-0,00242	-0,00141	-0,00250	-0,00078	0,00509
21	PGAS	0,00990	0,00856	0,00082	0,01230	0,00021	-0,00309	-0,04470	0,00376	-0,00224	-0,00309	-0,00173	0,00347
22	PLAS	0,00060	0,00059	0,00057	0,00128	0,00000	0,00003	0,00002	0,00000	0,00000	0,00001	-0,00096	0,00003
23	PTBA	0,00642	0,00234	0,00023	0,02179	0,00741	-0,00203	-0,04553	0,00231	-0,00019	0,00009	-0,00265	0,00439
24	SMCB	0,01107	0,00449	0,00189	0,00378	-0,00936	0,00124	-0,00109	-0,00261	0,00367	0,00115	-0,00307	0,01206
25	SMRA	0,00105	0,00001	0,00163	0,00275	-0,00901	-0,00246	-0,01679	0,00282	0,00429	0,00199	0,00145	0,01191
26	TKIM	0,00166	-0,00074	0,00155	0,00267	-0,00984	-0,00273	-0,01512	0,00262	0,00471	0,00178	0,00120	0,01215
27	TKM	0,00686	-0,00068	0,00530	0,00512	-0,00290	0,00249	-0,04648	0,00308	0,00331	-0,00033	0,00767	0,00126
28	UNSP	0,00166	-0,00074	0,00155	0,00267	-0,00984	-0,00273	-0,01512	0,00262	0,00471	0,00178	0,00120	0,01215
29	UNTR	0,00119	-0,00074	0,00151	0,00167	-0,01006	-0,00255	-0,01523	0,00286	0,00444	0,00083	0,00104	0,01045
30	UNVR	0,00087	-0,00072	0,00199	0,00183	-0,00961	-0,00224	-0,01681	0,00258	0,00433	0,00080	0,00129	0,01066

Daftar Perusahaan LQ45 dan JII 2003 - 2006			
Nama	Risk 03	Risk 04	Risk 05
			Risk 06
ALI	0.0060105	0.0065726	0.00958
ASII	0.0070831	0.0029968	0.00848
BCA	0.0042698	0.0149563	0.00492
GARM	0.005023	0.0034851	0.00845
GJTL	0.0073721	0.0062614	0.00829
INDF	0.005895	0.0040027	0.01044
INKP	0.0103702	0.007896	0.00785
INTP	0.0067885	0.011788	0.00734
ISAT	0.0068819	0.0155124	0.00468
JHD	0.0065514	0.0067313	0.01377
KLBF	0.0068728	0.0084281	0.00704
MEDC	0.0020617	0.005237	0.01128
PBNB	0.006783	0.0081631	0.00899
PTBA	0.0066101	0.0093721	0.00339
SMCB	0.0093219	0.0089974	0.00599
TINS	0.0107253	0.0071243	0.00595
TKIM	0.0094085	0.0113008	0.00749
TLKM	0.0042404	0.0073741	0.00470
UNTR	0.008881	0.0085018	0.00737
UNVR	0.0124172	0.0039689	0.00475
ALI	0.0060105	0.0065726	0.00958
ANTM	0.0075671	0.005445	0.01061
BLTA	0.0069356	0.0073636	0.00645
GJTL	0.0073721	0.0062614	0.00829
INCO	0.0034048	0.0147502	0.00510
INDF	0.005895	0.0040027	0.01044
INTP	0.0033891	0.011788	0.00734
ISAT	0.0033942	0.0155124	0.00468
KLBF	0.0068728	0.0084281	0.00704
MEDC	0.0020617	0.005237	0.01128
PTBA	0.0066101	0.0093721	0.00339
SMCB	0.008885	0.0089974	0.00599
TLKM	0.0042404	0.0073741	0.00749
UNTR	0.008881	0.0085018	0.00737
UNVR	0.0124172	0.0039689	0.00475

JII